

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Beserta Laporan Auditor Independen  
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan  
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
June 30, 2014 and December 31, 2013 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2014 and  
June 30, 2013 (Unaudited)*

**PT BAKRIE SUMATERA  
PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE SUMATERA  
PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	8	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>



**Bakrie  
Sumatera  
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014  
DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK  
AND SUBSIDIARIES  
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2013  
AND THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin  
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4  
Duren Sawit, Jakarta Timur  
  
Telepon : 021-29941286  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Balakrishnan Chandrasekaran  
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Alamat rumah : Jl. Kencana Indah II No. 2A  
Pondok Indah, Jakarta Selatan  
  
Telepon : 021-29941286  
Jabatan : Direktur

1. Name : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin  
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Residential address : Jl. Antasena No. 4  
Duren Sawit, Jakarta Timur  
  
Telephone : 021-29941286  
Title : President Director
2. Name : Balakrishnan Chandrasekaran  
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Residential address : Jl. Kencana Indah II No. 2A  
Pondok Indah, Jakarta Selatan  
  
Telephone : 021-29941286  
Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 September 2014 / *September 29, 2014*

(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)  
Direktur Utama / *President Director*

(Balakrishnan Chandrasekaran)  
Direktur / *Director*

**PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk**

**Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960 - Indonesia  
Telephone : +62-21 29941286-87  
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :  
Jl. H. H. Juanda  
Kab. Asahan, Kisaran 21202  
Sumatera Utara - Indonesia  
Telephone : +62 623 41434  
Facsimile : +62 623 41066**





## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2014/H2/09.29.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 2014/H2/09.29.01*

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2014, and the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information:*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang mengindikasikan bahwa pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") mengalami defisit sebesar Rp1,60 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp3,55 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2014, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 42 to the interim consolidated financial statements which indicates that as of June 30, 2014, PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") incurred a deficit amounting to Rp1.60 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp3.55 trillion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 42, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.*


**Hal lain**

Laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

**Other matters**

*The interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2013, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2014, were neither audited nor reviewed, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statements.*

29 September 2014 / September 29, 2014

  
Handoko Tomo  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0597

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	2d,2e,2y,5,38	117.931.445	117.017.409	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp378.012.195 pada 30 Juni 2014 dan	2e,2g,2y			Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp378,012,195 as of June 30, 2014
31 Desember 2013	6a,38	192.006.995	154.507.483	and December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.177.706 pada 30 Juni 2014 dan				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp11,177,706 as of June 30, 2014
31 Desember 2013	2e,2g,38	103.604.090	141.854.455	and December 31, 2013
Pihak berelasi	2f,2g,33a,38	184.632.550	178.159.411	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.721.936 pada 30 Juni 2014 dan				Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,721,936 as of June 30, 2014 and
31 Desember 2013	2h,7	164.325.975	163.506.574	December 31, 2013
Pajak dibayar dimuka	2z,32a	33.588.762	36.120.437	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2i	28.409.889	21.587.168	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,40	2.533.027.186	2.533.027.186	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	8	95.350.917	114.112.153	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.452.877.809</b>	<b>3.459.892.276</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp970.881.906 pada 30 Juni 2014 dan	2e,2f,2g, 33b,38			Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp970,881,906 as of June 30, 2014
31 Desember 2013	33b,38	2.532.333.353	2.356.130.453	and December 31, 2013
Piutang plasma	2e,2j,9,38	196.233.383	168.655.413	Due from plasma
Aset pajak tangguhan – Neto	2z,32e	913.277.919	943.219.575	Deferred tax assets – Net
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2b,10	302.472.184	302.535.339	Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Tanaman perkebunan	2l,2n,2u			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp621.684.746 pada 30 Juni 2014 dan Rp579.353.082 pada 31 Desember 2013	11a	1.528.098.200	1.525.598.428	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp621,684,746 as of June 30, 2014 and Rp579,353,082 as of December 31, 2013
Tanaman belum menghasilkan	11b	1.091.470.930	1.090.877.941	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.032.004.231 dan Rp997.660.445 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp724.371.796 pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2m,2n,12	7.021.169.040	7.029.205.697	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,032,004,231 and Rp997,660,445 and accumulated impairment losses of Rp724,371,796 as of June 30, 2014 and December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Goodwill – Neto	2b,2c,2n,13	815.585.613	815.585.613	<i>Goodwill – Net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2o,14	25.312.540	26.306.457	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	2p,15	235.381.180	226.750.277	<i>Business development projects</i>
Beban tanguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.051.103 pada 30 Juni 2014 dan Rp938.673 pada 31 Desember 2013	2q,16	4.444.654	4.557.084	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp1,051,103 as of June 30, 2014 and Rp938,673 as of December 31, 2013</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,32b	29.417.272	14.192.974	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>62.988.196</u>	<u>51.829.705</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>14.758.184.464</u>	<u>14.555.444.956</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>18.211.062.273</u></b>	<b><u>18.015.337.232</u></b>	<b><i>TOTAL ASSETS</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.*



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2e,17,38	40.000.000	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2e			Trade payables
Pihak ketiga	2y,18,38	363.826.342	333.129.793	Third parties
Pihak berelasi	2f,33c,38	6.511.277	5.856.793	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,38	182.641.576	161.322.579	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2e,19,38	712.777.916	646.810.762	Accrued expenses
Utang pajak	2z,32c	881.375.908	893.400.881	Taxes payable
Utang dividen	2e,2r,20	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Uang muka penjualan	2e,2y,21	747.948.222	600.660.963	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	4.063.998.321	3.675.885.709	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	357.544	710.574	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.001.053.374</u>	<u>6.359.394.322</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan – Neto	2z,32e	4.106.878	4.222.596	Deferred tax liabilities – Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,23	51.089.060	42.502.566	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	6.216.659.797	6.741.745.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	285.850	272.970	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.272.141.585</u>	<u>6.788.743.466</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.273.194.959</u>	<u>13.148.137.788</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.471.386 saham pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	24a	1.372.047.139	1.372.047.139	Issued and fully paid - 13,720,471,386 shares as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Tambahan modal disetor:	2c,2v,25			Additional paid-in capital:
Agio saham		5.561.305.624	5.561.305.624	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali		(22.029.000)	(22.029.000)	Difference in restructuring of entities under common control
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	24b	87.808.000	87.808.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.691.528.566)	(1.765.619.070)	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	(367.823.129)	(420.624.413)	Exchange differences due to financial statements translation
Sub-total		4.939.780.068	4.812.888.280	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.912.754)	54.311.164	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>4.937.867.314</u>	<u>4.867.199.444</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>18.211.062.273</b></u>	<u><b>18.015.337.232</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2x,2ab,27,36	1.367.191.782	929.532.147	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2x,2ab,28,36	974.484.094	667.830.832	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		392.707.688	261.701.315	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2x,29	(23.527.834)	(21.296.108)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2x,29	(168.584.280)	(145.739.178)	General and administrative expenses
Beban keuangan - Neto	30	(269.078.064)	(181.434.773)	Finance costs - Net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	11a	(1.468.611)	(1.390.316)	Loss on write-off of plantations
Laba atas divestasi entitas anak	4a	-	-	Gain on divestment of a subsidiary
Penghasilan keuangan		-	-	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - Neto	2y	153.091.596	(123.311.032)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pesangon pemutusan hubungan kerja	23	-	(22.166.577)	Termination benefits
Lain-lain - Neto	31	(38.617.911)	(23.018.391)	Miscellaneous - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		44.522.584	(256.655.060)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2z,32d			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(15.210.337)	(21.564.330)	Current
Tangguhan		15.054.007	69.418.060	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(156.330)	47.853.730	Total Income Tax Benefit (Expense)
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		44.366.254	(208.801.330)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2ac,40b	(26.499.668)	(16.255.837)	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>17.866.586</b>	<b>(225.057.167)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2y,26	52.801.284	3.026.440	Exchange differences due to financial statements translation
<b>TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>70.667.870</b>	<b>(222.030.727)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD</b>
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) attributable to:</b>
<b>Pemilik entitas induk</b>				<b>Owners of the parent</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		100.590.172	(206.906.559)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(26.499.668)	(16.255.837)	From discontinued operations
		74.090.504	(223.162.396)	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>				<b>Non-controlling interests</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		(56.223.918)	(1.894.771)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	-	From discontinued operations
		(56.223.918)	(1.894.771)	
<b>Total</b>		<b>17.866.586</b>	<b>(225.057.167)</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
<b>Pemilik entitas</b>				<b>Owners of the parent</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		153.391.456	(203.909.778)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(26.499.668)	(16.255.837)	From discontinued operations
		<u>126.891.788</u>	<u>(220.165.615)</u>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>				<b>Non-controlling interest</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		(56.223.918)	(1.865.112)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	-	From discontinued operations
		<u>(56.223.918)</u>	<u>(1.865.112)</u>	
<b>Total</b>		<b><u>70.667.870</u></b>	<b><u>(222.030.727)</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK (ANGKA PENUH)</b>	2aa,34			<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		7,33	(15,08)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(1,93)	(1,18)	From discontinued operations
		<u>5,40</u>	<u>(16,26)</u>	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK (ANGKA PENUH)</b>	2aa,34			<b>DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		7,33	(15,08)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(1,93)	(1,18)	From discontinued operations
		<u>5,40</u>	<u>(16,26)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014  
AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Ekuitas yang dapat di Atribusi kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013		1.372.047.084	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan waran	1b	55	-	-	-	-	-	55	-	55	Exercise of warrants
Total rugi komprehensif periode berjalan	25,26	-	-	-	-	(223.162.396)	2.996.781	(220.165.615)	(1.865.112)	(222.030.727)	Total comprehensive loss for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2013</b>		<b>1.372.047.139</b>	<b>5.561.305.624</b>	<b>(22.029.000)</b>	<b>87.808.000</b>	<b>774.010.667</b>	<b>(139.892.001)</b>	<b>7.633.250.429</b>	<b>59.121.707</b>	<b>7.692.372.136</b>	<b>Balance as of June 30, 2013</b>
Saldo per 1 Januari 2014		1.372.047.139	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	Balance as of January 1, 2014
Total laba komprehensif periode berjalan	25,26	-	-	-	-	74.090.504	52.801.284	126.891.788	(56.223.918)	70.667.870	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2014</b>		<b>1.372.047.139</b>	<b>5.561.305.624</b>	<b>(22.029.000)</b>	<b>87.808.000</b>	<b>(1.691.528.566)</b>	<b>(367.823.129)</b>	<b>4.939.780.068</b>	<b>(1.912.754)</b>	<b>4.937.867.314</b>	<b>Balance as of June 30, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		
		2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		1.476.979.529	1.176.318.817	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(1.177.528.713)	(574.512.415)	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		299.450.816	601.806.402	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga		(149.574.899)	(69.013.178)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(15.021.681)	(68.998.078)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		854.414	1.050.785	Receipts of interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>135.708.650</u>	<u>464.845.931</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan piutang retensi dari divestasi Entitas Anak	4	19.183.947	-	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> Receipt of retention receivable from divestment of a Subsidiary
Penambahan tanaman belum menghasilkan	11b	(60.956.286)	(62.829.259)	Additions to immature plantations
Pembelian aset tetap	12	(30.432.646)	(44.846.496)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan piutang plasma	9	(27.577.970)	(14.448.202)	Increase in plasma receivable
Kenaikan proyek pengembangan usaha		(8.630.902)	-	Increase in business development projects
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(108.413.857)</u>	<u>(122.123.957)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Kenaikan piutang pihak berelasi		(22.259.700)	(411.661.853)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b> Increase in due from related parties
Pembayaran utang jangka panjang:				Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	17	(3.385.150)	-	Long-terms loans
Utang sewa pembiayaan		(340.150)	(154.133)	Obligation under finance lease
Penerimaan pinjaman jangka panjang		-	4.901.000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari penerbitan waran		-	55	Proceeds from exercise of stocks warrants
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		<u>(25.985.000)</u>	<u>(406.914.931)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS</b>		1.309.793	(64.192.957)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS</b>		(395.757)	3.026.440	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH</b>
<b>KAS PADA AWAL PERIODE</b>	5	<u>117.017.409</u>	<u>120.765.649</u>	<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	5	<u><u>117.931.445</u></u>	<u><u>59.599.132</u></u>	<b>CASH AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Nomor 98 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 14 Mei 2008, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki total 122.024 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated May 14, 2008, the Articles of Association of the Company was amended in order to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated January 14, 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated July 14, 2009, Supplement No. 56.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.*

*The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total planted area of 122,024 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.*

*The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.*

*The Company is part of the Bakrie Group.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM** (*Lanjutan*)

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL** (*Continued*)

**b. Initial Public Offering**

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividends from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Rights Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2014 *)</u>	<u>31 Desember / December 31, 2013</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	<i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyio Umar	Ir. Gafur Sulistyio Umar	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Bambang Aria Wisena	<i>Commissioner</i>
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	-	<i>Independent Director</i>
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran	Balakrishnan Chandrasekaran	<i>Director</i>
Direktur	Andi Widiyanto	Andi Widiyanto	<i>Director</i>
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Chenji Srinivasan Seshadri	<i>Director</i>
Direktur	-	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	<i>Director</i>

\*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2014 yang masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

\*) Appointed during the Annual Shareholders' General Meeting held on June 23, 2014 with the approval of the Ministry of Law and Human Rights still in process.



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 10.834 dan 9.457 orang karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has approximately 10,834 and 9,457 employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**d. Structure of Subsidiaries**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	30 Juni 2014 / June 30, 2014		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b><u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u></b>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	100,00	2007	3.360.798.588
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.376.025.705
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	39.923.395
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	819.607.054
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.285.625.427
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.445.358.926
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.634.649
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	1.861.048.392
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	874.204.247
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	3.562.336.320
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	430.201.892
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	19.929
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	21.565
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	4.026.851
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u></b>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.376.025.705
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	2.406.704.444
Bookwise Investments Limited (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	720.611.519
Fordways Management Limited (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>30 Juni 2014 / June 30, 2014</b>				
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations</b>	<b>Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</b>
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	638.455.728
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	624.342.919
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	240.426.205
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	995.982.314
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	415.994.403
PT Domas Agointi Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	284.845.959
PT Domas Agointi Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	4.164.930.677
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agointi Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	1.008.710.752
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	177.878.935
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	336.763.845
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	514.580.494
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	60.861.528
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	570.905.689
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	278.272.119
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.397.695.596
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	572.127.329
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	271.580.335
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	94.819.563
PT Tritermitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	270.467.095
<b>31 Desember 2013 / December 31, 2013</b>				
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Lokasi/ Domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations</b>	<b>Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</b>
<b><u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u></b>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	100,00	2007	3.381.095.315
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.519.083.051
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	41.217.192
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	692.327.867
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.254.273.536

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.236.016.057
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.633.319
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	1.829.382.867
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	754.019.375
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	3.671.241.202
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	420.732.960
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90.119
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	84.244
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	3.810.722
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u></b>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.395.002.316
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	2.452.285.945
Bookwise Investments Limited (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	730.302.909
Fordways Management Limited (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	647.459.520
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	589.096.632
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	239.035.740
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	1.003.687.468
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	413.062.797
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	282.914.141
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	4.132.599.592
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.687.035
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	171.482.142
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	319.987.065
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu	99,99	2004	424.320.467
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	58.372.647
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	582.957.892
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	279.581.276
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.381.211.339

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
PT Multirada Multi Maju (melalui/through Sologna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	560.039.220
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Sologna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	293.929.277
PT Perjapin Prima (melalui/through Sologna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	94.851.666
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Sologna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	271.087.719

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:*

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	4,686 hectares of palm oil plantations located at Tungkal Ulu, Jambi with useful life of land rights until year 2039
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit	PT Bakrie Pasaman Plantations	5,350 hectares and 4,370 hectares of palm oil plantations located at Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera, respectively, each having useful life of land rights until year 2038 and year 2039, and palm oil processing
Bio diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	8,323 hectares of palm oil plantations and processing located at Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera with useful life of land rights until year 2038
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan tahun 2019. HIM sudah mengajukan permohonan perpanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia	PT Huma Indah Mekar	4,407 hectares of rubber plantations and processing located at Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung with useful life of land rights until year 2010 and year 2019. HIM already submitted the request for renewal of land rights which ended in 2010 and currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Republic of Indonesia

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Kegiatan usaha</b>	<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>	<b>Operating activities</b>
Perusahaan investasi	PT Nibung Arthamulia	Investment Company
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Sumbertama Nusapertiwi	7,555 hectares of palm oil plantations and processing located at Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi with useful life of land rights until year 2025
Perusahaan investasi	BSP Netherland Finance B.V.	Investment company
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	Investment company
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	Financial services
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V	Bookwise Investments Limited	Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	Financial services
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	3,639 hectares of rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2026
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in the processing of palm kernel oil. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in manufacturing fatty acids with a capacity of 160 tons per day and located at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo is in the process of completing the construction of a fatty acid plant with a capacity of 250 tons per day and located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Perkasa	Olein processing with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and palm fatty acid distillate "PFAD" village located at Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung	PT Domas Agrointi Prima	Processing facility of fatty alcohol with a capacity of 100 tons per day and located at Kuala Tanjung

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Kegiatan usaha</b>	<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>	<b>Operating activities</b>
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Oleochemical processing. Currently completing the construction of the fatty alcohol plant with a capacity of 300 tons per day and located at Kuala Tanjung, Sumatera Utara</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>4,000 hectares of palm oil plantations located at Desa Indrapura, West Sumatera of with useful life of land rights until 2033</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Monrad Intan Barakat	<i>10,000 hectares of palm oil plantations located Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan. The processing of land rights certification is still ongoing</i>
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021	PT Julang Oca Permana	<i>3,525 hectares of rubber plantations located at Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu with useful life of land rights until year 2021</i>
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>19,000 hectares of rubber plantations located at Kabupaten Musi Rawas. The site permit was obtained from the Regency Head of Musi Rawas and the processing of land rights certification is still ongoing</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037	PT Eramitra Agrolestari	<i>10,617 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life land rights until year 2037</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035	PT Jambi Agrowijaya	<i>11,419 hectares of palm oil plantations located at Jambi with useful life of land rights until year 2035</i>
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	<i>Investment company</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Multrada Multi Maju	<i>10,932 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2029</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031	PT Padang Bolakjaya	<i>7,631 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2031</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Perjapin Prima	<i>2,558 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2029</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Trimitra Sumberperkasa	<i>15,461 hectares of palm oil plantations located at Lahat, South Sumatera with useful life of land rights until year 2025</i>

**1. UMUM** *(Lanjutan)*

**e. Faktor Musiman dalam Operasi**

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 September 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru atau revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2014, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE 02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP 554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL** *(Continued)*

**e. Seasonality of Operations**

*The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.*

**f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on September 29, 2014.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 about the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment from Chairman of Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP 06/PM/2000 regarding the Changes in Regulation No. VIII.G.7.*

*The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Ketika entitas mengadopsi suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali item-item laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi item-item dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Penyajian mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.*

*The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group, except for Subsidiaries domiciled in foreign countries.*

**b. Principles of Interim Consolidation**

*The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity, unless in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:*

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances are eliminated.*

*Changes in the ownership interests*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.*

**c. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian interim.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai dengan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the difference arising from the remeasurement is recognized in profit or loss in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the interim consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi interim Kelompok Usaha.

**d. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 April 2013, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan". Penerapan interpretasi tersebut tidak memberi pengaruh terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" account and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**d. Cash**

*Cash consists of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral or restricted in use.*

**e. Financial Instruments**

*Effective April 1, 2013, the Group adopted ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The adoption of these interpretations did not have material impact in the interim consolidated financial statements.*

**(1) Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan, pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group's financial assets include cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.*

*The Group classifies its financial assets into loans and receivables and available for sale categories.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group's cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the statement of financial position date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) meliputi investasi pada sekuritas ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group's investments classified as AFS include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.*

Derecognition of financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.*

**(2) Financial Liabilities and Equity Instruments**

Initial recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.*

*All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

*The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term loans, obligation under finance lease and due to related parties are included in this category.*

Derecognition of financial liabilities

*A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

**(3) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(4) Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets position. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**(5) Biaya Perolehan Diamortisasi Dari Instrumen  
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(6) Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

**(5) Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**(6) Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at original effective interest rate of the asset. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that investment previously recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income, is reclassified from equity to the interim consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the interim consolidated statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(7) Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir tahun laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the interim consolidated statement of comprehensive income.*

**(7) Derivative Financial Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting year. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the interim consolidated statement of comprehensive income.*

*Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the interim consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has no derivative financial instruments.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*A party is considered to be related to the Group if:*

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *The party is a member of the same group as of the Group;*
- c. *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Piutang**

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

**j. Piutang Plasma**

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**g. Receivables**

Receivables are recognized and carried at original amount less allowance for impairment losses, if any. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

**h. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

**j. Due from Plasma**

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Due from Plasma also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas  
Pengendali**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associates and Jointly Controlled  
Entities**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

Investment in an associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

*Goodwill* on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized immediately in the interim consolidated statement of comprehensive income. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**I. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing part of the interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**I. Plantations**

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan telah ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Mature plantation is depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

**m. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less subsequent accumulated depreciation, except for land amortization, and any impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the interim consolidated statement of comprehensive income at the period when the item is derecognized.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant, and the installation of machinery are capitalized as construction-in-progress. Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the interim consolidated statement of financial position on January 1, 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the interim consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Kelompok Usaha yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode lima tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group based its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Impairment losses from continuing operation are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penilaian dilakukan setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat pengakuan atas indikasi kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Apabila yang dimaksud teridentifikasi, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* akan dibatalkan hanya jika terdapat perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika hal itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**p. Proyek Pengembangan Usaha**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**o. Restricted Funds**

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted funds" in the interim consolidated statement of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**p. Business Development Projects**

Expenses incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. BebanTanggunghan Hak atas Tanah**

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditanggungkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Dividen**

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Deferred Cost of Land Rights**

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.

**r. Dividends**

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**s. Employee Benefits**

Post-employment benefits

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24 (revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees. The fund is fully contributed by the Company and certain Subsidiaries.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**t. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**t. Leases**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**v. Beban Emisi Saham**

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

**w. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

**u. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in borrowing funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**v. Stock Issuance Costs**

*Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.*

**w. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

**x. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).*

*The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

Sale of Goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.*

Interest Income

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode/tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs (angka penuh) yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	11.969	12.189	US Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.333	16.854	Euro 1/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.380	20.097	British Pound Sterling 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.583	9.684	Singapore Dollar 1/Rupiah

**z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged in profit or loss.

The book of accounts of certain Subsidiaries is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while the interim consolidated statement of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period/year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

The exchange rates used (full amount) as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**z. Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**aa. Laba Per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**aa. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares during the period.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ab. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ab. Segment Information**

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated.

**ac. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations**

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari leasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**a. Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the interim consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statement of financial position.*

*A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

**a. Judgments**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Going concern

*The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition, Management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.*

Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada tanggal diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi piutang usaha tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6a.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific trade receivables where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6a.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur  
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 32c.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated  
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are contained in Note 12.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities and net employee benefit expense. Further details are discussed in Note 23.

Determining income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's taxes payable is disclosed in Note 32c.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32e.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 7.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32e.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Note 12 and 13.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are shown in Note 7.

Evaluating provisions and contingencies

The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. DIVESTASI ENTITAS ANAK**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 17 Juli 2013 oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), pemilik 10 lembar saham (0,03%) ("Penjual"), menjual seluruh kepemilikan saham mereka di PT Guntung Idamannusa ("GIN") kepada PT Berkat Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra ("Pembeli") dengan harga sebesar USD41.293.707, dengan nilai retensi sebesar USD7.700.000 ditahan oleh Pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, retensi sebesar USD1.700.403 (setara Rp19,18 miliar) telah diterima dari Pembeli.

Laba atas penjualan saham adalah sebesar Rp49,86 miliar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**4. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY**

*Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 29 dated July 17, 2013 of Linda Herawati S.H., PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), the owner of 38,119 shares (99.97%) and PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), the owner of the remaining 10 shares (0.03%) (the "Sellers"), sold all their shares held in PT Guntung Idamannusa ("GIN") to PT Berkat Sawit Sejati and PT Mitra Sistra (the "Buyers"), for a total consideration amounting to USD41,293,707, with a retention amounting to USD7,700,000 held by the buyers which will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN.*

*As of June 30, 2014, USD1,700,403 (equivalent to Rp19.18 billion) of the retention has been received from the Buyers.*

*The gain on the sale of shares amounted to Rp49.86 billion.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. DIVESTASI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Hak Tagih (Cessie) oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 30, GLP mengalihkan hak tagih atas hutang GIN kepada PT Berkat Sawit Sejati sejumlah Rp354,49 miliar (USD35.706.293), setara dengan nilai tercatat piutang pada tanggal pengalihan.

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP dan GIN membuat perjanjian pengakhiran dan pelepasan dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch, untuk melepaskan seluruh aset yang dimiliki GIN yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Singapore Branch. Seluruh aset yang dimiliki oleh GIN telah dilepaskan sebagai jaminan pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah informasi keuangan GIN pada tanggal divestasi yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2013:

**4. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY (Continued)**

On the same date, based on the Deed of the Transfer of Rights (Cessie) No. 30, as notarized by Linda Herawati S.H., GLP transferred its right over its receivables from GIN to PT Berkat Sawit Sejati for a consideration amounting to Rp354.49 billion (USD35,706,293), which is equivalent to the carrying amount of receivables as at the date of transfer.

On July 17, 2013, GLP and GIN entered into a Termination and Release Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, for the release of assets of GIN which were used previously by the Company as guarantee on the credit facility obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch. The assets of GIN were released from the guarantee effective on this date.

Summarized below is the financial information of GIN as at the date of divestment which was no longer consolidated as of December 31, 2013:

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Total aset	678.621.143	Total assets
Total liabilitas	354.493.379	Total liabilities
Rugi neto	(51.304.862)	Net loss

**5. KAS**

**5. CASH**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	468.766	575.232	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.933.220	13.985.891	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.194.766	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia	2.367.995	1.386.068	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.522.926	800.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235.649	240.890	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	45.144	46.534	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	24.239	24.715	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	20.681	22.379	Standard Chartered Bank
PT Bank Bukopin Tbk	12.472	12.819	PT Bank Bukopin Tbk
ING Bank N.V.	9.563	13.520	ING Bank N.V.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.527	4.830	PT Bank Capital Indonesia Tbk
The Bank of New York	-	46.243.702	The Bank of New York
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V.	86.107	231.511	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.310	19.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS (Lanjutan)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.782.302	26.240.946
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.856.862	8.670.690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.859.333	4.992.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.728.338	776.728
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	459.082	3.792.743
PT Bank ICBC Indonesia	317.285	428.514
PT Bank DBS Indonesia	253.859	3.529.194
PT Bank Capital Indonesia Tbk	173.661	329.285
PT Bank Central Asia Tbk	166.223	166.223
PT Bank Permata Tbk	101.966	101.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.179	3.261.721
PT Bank Mestika Dharma	97.903	803.276
PT Bank Sinarmas Tbk	50.024	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.291	21.291
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	16.484	233.586
PT Bank Sumut	7.022	7.067
PT Bank ANZ Indonesia	1.541	1.577
PT Bank Bukopin Tbk	725	980
PT Bank Jabar Syariah	-	51.337
Total kas di bank	<u>117.462.679</u>	<u>116.442.177</u>
<b>Total</b>	<b><u>117.931.445</u></b>	<b><u>117.017.409</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

**5. CASH (Continued)**

	<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.240.946
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.670.690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.992.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776.728
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	3.792.743
PT Bank ICBC Indonesia	428.514
PT Bank DBS Indonesia	3.529.194
PT Bank Capital Indonesia Tbk	329.285
PT Bank Central Asia Tbk	166.223
PT Bank Permata Tbk	101.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.261.721
PT Bank Mestika Dharma	803.276
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.291
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	233.586
PT Bank Sumut	7.067
PT Bank ANZ Indonesia	1.577
PT Bank Bukopin Tbk	980
PT Bank Jabar Syariah	51.337
Total cash in banks	<u>116.442.177</u>
<b>Total</b>	<b><u>117.017.409</u></b>

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has no cash in banks placed with related parties.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pihak ketiga**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Sri Sumatera Sejahtera	12.378.959	18.468.188
Spectrum International Pte Ltd Singapore	11.379.287	-
Welcome Trading Co, Pte., Ltd, Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	10.305.206	19.089.440
Sub-total	<u>98.319.552</u>	<u>140.345.039</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(24.527.376)</u>	<u>(24.527.376)</u>
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>73.792.176</u>	<u>115.817.663</u>

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

**a. Third parties**

	<u>United States Dollar</u>
PT Sri Sumatera Sejahtera	18.468.188
Spectrum International Pte Ltd Singapore	-
Welcome Trading Co, Pte., Ltd, Others (each below Rp 10 billion)	19.089.440
Sub-total	<u>140.345.039</u>
Less allowance for impairment losses	<u>(24.527.376)</u>
United States Dollar - Net	<u>115.817.663</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Intan Surya Pratama	315.257.158	314.435.188	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.416.536	25.242.713	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa Medan	17.299.195	10.231.114	PT Garuda Mas Perkasa Medan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	112.726.749	42.265.624	Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total	471.699.638	392.174.639	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(353.484.819)	(353.484.819)	Less allowance for impairment losses
Rupiah - Neto	118.214.819	38.689.820	Rupiah - Net
<b>Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto</b>	<b>192.006.995</b>	<b>154.507.483</b>	<b>Trade Receivables Third Parties - Net</b>

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember / December 31, 2013</u>	
Sampai dengan 30 hari	33.373.762	17.377.238	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	894.589	3.903.462	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	240.330	5.595.665	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	535.510.509	505.643.313	More than 90 days
Total	570.019.190	532.519.678	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(378.012.195)	(378.012.195)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>192.006.995</b>	<b>154.507.483</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on trade receivables which was based on individual assessment is as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember / December 31, 2013</u>	
Saldo awal	378.012.195	6.101.898	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada periode/tahun berjalan	-	371.910.297	Additional allowance for impairment losses during the period/year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>378.012.195</b>	<b>378.012.195</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp1,30 triliun dan Rp1,27 triliun digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 22).

**b. Pihak berelasi**

Pada tahun 2013 piutang usaha kepada PT Bakrie Rubber Industry sebesar Rp24 miliar telah dihapuskan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Bahan baku		
Karet	5.205.297	8.652.298
Tandan buah segar	2.376.397	1.397.597
Oleo	1.066.950	1.066.950
Sub-total	<u>8.648.644</u>	<u>11.116.845</u>
Barang dalam proses		
Karet	6.793.080	9.090.565
Oleo	5.009.675	11.462.111
Sub-total	<u>11.802.755</u>	<u>20.552.676</u>
Barang jadi		
Karet	29.038.570	27.307.958
Minyak kelapa sawit	20.986.136	16.194.909
Inti kelapa sawit	9.936.988	6.567.381
Oleo	6.882.902	8.754.001
Sub-total	<u>66.844.596</u>	<u>58.824.249</u>
Bibit tanaman		
Kelapa sawit	13.466.945	10.095.896
Karet	10.377.446	10.584.031
Sub-total	<u>23.844.391</u>	<u>20.679.927</u>
Bahan pembantu		
Suku cadang dan perlengkapan	27.895.318	27.792.622
Pupuk dan bahan kimia	27.012.207	26.262.191
Sub-total	<u>54.907.525</u>	<u>54.054.813</u>
Total	166.047.911	165.228.510
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(1.721.936)
<b>Neto</b>	<b><u>164.325.975</u></b>	<b><u>163.506.574</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat totaling Rp1.30 trillion and Rp1.27 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 22).

**b. Related party**

In 2013, trade receivables from PT Bakrie Rubber Industry amounting to Rp24 billion was written-off.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Raw materials
Rubber
Fresh fruit bunches
Oleo
Sub-total
Work-in-process
Rubber
Oleo
Sub-total
Finished goods
Rubber
Crude palm oil
Palm kernel
Oleo
Sub-total
Seedlings
Palm oil
Rubber
Sub-total
Materials and supplies
Spare parts and supplies
Fertilizers and chemicals
Sub-total
Total
Less:
Allowance for inventory obsolescence
<b>Net</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar masing-masing sebesar Rp553 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp34,68 miliar) pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp17,04 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp35,32 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013, dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp13,92 miliar dan Rp16,04 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp126,91 miliar dan Rp121,95 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

**8. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Uang muka kepada pemasok	50.415.528	43.969.444	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor	788.592	23.927.137	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka lain-lain	44.146.797	46.215.572	<i>Other advances</i>
<b>Total</b>	<b>95.350.917</b>	<b>114.112.153</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVENTORIES (Continued)**

Based on the review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp553 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp34.68 billion) as of June 30, 2014 and Rp17.04 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp35.32 billion) as of December 31, 2013, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totalling Rp13.93 billion and Rp16.04 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroiinti Prima, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations totalling Rp126.91 billion and Rp121.95 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	116.592.705	89.699.258
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	79.640.678	78.956.155
<b>Total</b>	<b>196.233.383</b>	<b>168.655.413</b>

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak kepada petani plasma yang akan di dibayarkan melalui bank, sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 35d dan 35e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 4.915 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35b dan 35c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, BPP mengembangkan perkebunan plasma seluas 7.939,40 hektar yang semuanya diserahkan kepada petani plasma.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 35g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

**9. DUE FROM PLASMA**

*This account consists of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	116.592.705	89.699.258
Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	79.640.678	78.956.155
<b>Total</b>	<b>196.233.383</b>	<b>168.655.413</b>

*This account represents advances given by certain Subsidiaries to plasma farmers which will be reimbursed by bank, as lenders to the following projects:*

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects which was funded by PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 35d and 35e) and BNN for the development of two (2) areas of plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation project.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding, 4,915 hectares of which were handed over to plasma farmers.*

- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35b and 35c). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, BPP developed a total of 7,939.40 hectares of plasma plantations which were all handed over to plasma farmers.*

- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 35g). Interest is charged to plasma plantation project.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk penanganan lebih.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP dan SNP, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

**9. DUE FROM PLASMA (Continued)**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP and SNP, management believes that due from plasma are collectible. Thus, no allowance for impairment loss is necessary.

**10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS**

Akun ini terdiri dari:

**10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES**

This account consists of:

	<b>Negara tempat domisili/ Country of domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>30 Juni / June 30, 2014</b>	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Mentobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Mentobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195.493	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61.285	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			302.983.537	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
<b>Total</b>			<b>302.472.184</b>	<b>Total</b>
	<b>Negara tempat domisili/ Country of domicile</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Mentobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Mentobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			303.046.692	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
<b>Total</b>			<b>302.535.339</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)**

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investasi Kelompok Usaha di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise telah membeli 150 saham dari Indogreen International Limited, yang terdiri dari 100 saham dari Highview Point Master Fund., Ltd., dan 50 saham dari Millennium Global High Yield Fund Limited yang sebesar USD20,387 juta.

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 23 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp63,96 miliar.

Investasi Kelompok Usaha di PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari MUP perusahaan tersebut.

Tahun 2014, investasi di MUP telah dihapuskan dan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian "Lain-lain - Neto".

Investasi di PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 26 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,67 miliar.

Investasi Kelompok Usaha pada PT Sarana Jambi Ventura dan PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah investasi yang masing-masing melalui PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)**

Investments in equity securities are classified as available-for-sale financial assets.

The Group's investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisting of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited which amounted to USD20.387 million in total.

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 23 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 13.16% ownership in BSEP to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp63.96 billion.

The Group's investment in PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") through PT Flora Sawita Chemindo, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of MUP's total shares.

In 2014, the investment in MUP was written-off and charged to profit or loss under "Miscellaneous - Net".

Investment in PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which was notarized through Notarial deed No. 26 dated June 26, 2013 by Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 4.69% ownership in MMAL to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp1.67 billion.

The Group's investments in PT Sarana Jambi Ventura and PT Sarana Sumatera Barat Ventura are through PT Agrowiyana and PT Bakrie Pasaman Plantations, respectively.

The management of the Group believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Tanaman menghasilkan**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	1.551.472.183	37.218.190	13.083.138	1.575.607.235	Palm oil
Karet	553.479.327	23.145.107	2.448.723	574.175.711	Rubber
<b>Total</b>	<b>2.104.951.510</b>	<b>60.363.297</b>	<b>15.531.861</b>	<b>2.149.782.946</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kelapa sawit	436.769.956	38.757.342	9.215.662	466.311.636	Palm oil
Karet	142.583.126	14.058.295	1.268.311	155.373.110	Rubber
<b>Total</b>	<b>579.353.082</b>	<b>52.815.637</b>	<b>10.483.973</b>	<b>621.684.746</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.525.598.428</b>			<b>1.528.098.200</b>	<b>Net book value</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	1.769.716.743	99.391.056	317.635.616	1.551.472.183	Palm oil
Karet	494.905.895	61.717.913	3.144.481	553.479.327	Rubber
<b>Total</b>	<b>2.264.622.638</b>	<b>161.108.969</b>	<b>320.780.097</b>	<b>2.104.951.510</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kelapa sawit	451.771.402	64.594.201	79.595.647	436.769.956	Palm oil
Karet	122.900.908	21.136.876	1.454.658	142.583.126	Rubber
<b>Total</b>	<b>574.672.310</b>	<b>85.731.077</b>	<b>81.050.305</b>	<b>579.353.082</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.689.950.328</b>			<b>1.525.598.428</b>	<b>Net book value</b>

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha, sebagai berikut:

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, mature plantations were spread over various operational locations of the Group, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Dalam Hektar/ In Hectare	Dalam Hektar/ In Hectare	
Kisaran - Sumatera Utara	16.734	16.415	Kisaran - North Sumatera
Jambi	30.459	30.459	Jambi
Tungkal Ulu - Jambi	12.119	12.119	Tungkal Ulu - Jambi
Pasaman - Sumatera Barat	11.775	12.018	Pasaman - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.243	7.425	Labuhan Batu - North Sumatera



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**11. PLANTATIONS (Continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	
Arang-arang - Jambi	6.635	6.635	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.522	3.684	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.602	2.602	Bengkulu
Ketahun - Bengkulu	1.573	1.176	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.113	497	Indrapura - West Sumatera
Kalimantan Selatan	170	170	South Kalimantan
<b>Total</b>	<b>93.945</b>	<b>93.200</b>	<b>Total</b>

Pengurangan biaya perolehan tanaman *Deductions in acquisition cost of mature plantations consist of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	304.562.963	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)</i>
Penghapusan	15.531.861	16.217.134	<i>Write-off</i>
<b>Total</b>	<b>15.531.861</b>	<b>320.780.097</b>	<b>Total</b>

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman *Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:*

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Beban penyusutan pada periode berjalan	42.592.227	33.284.277	<i>Depreciation expenses during the period</i>
Beban penyusutan yang berasal dari entitas Anak yang diakuisisi	10.223.410	6.799.936	<i>Depreciation expense arising from plantations of the acquired Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>52.815.637</b>	<b>40.084.213</b>	<b>Total</b>

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman *Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	69.196.629	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)</i>
Penghapusan	10.483.973	11.853.676	<i>Write-off</i>
<b>Total</b>	<b>10.483.973</b>	<b>81.050.305</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**11. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Tanaman belum menghasilkan**

**b. Immature plantations**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kelapa sawit	790.037.247	37.444.682	37.218.190	790.263.739	Palm oil
Karet	359.930.476	23.511.604	23.145.107	360.296.973	Rubber
<b>Sub-total</b>	<b>1.149.967.723</b>	<b>60.956.286</b>	<b>60.363.297</b>	<b>1.150.560.712</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	59.089.782	-	-	59.089.782	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>1.090.877.941</b>			<b>1.091.470.930</b>	<b>Total</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kelapa sawit	1.160.111.878	87.891.991	457.966.622	790.037.247	Palm oil
Karet	382.701.735	38.946.654	61.717.913	359.930.476	Rubber
<b>Sub-total</b>	<b>1.542.813.613</b>	<b>126.838.645</b>	<b>519.684.535</b>	<b>1.149.967.723</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	59.089.782	-	59.089.782	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>1.542.813.613</b>			<b>1.090.877.941</b>	<b>Total</b>

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Penambahan biaya selama periode/tahun berjalan	60.956.286	126.838.645	Additional cost during the period/year
	<b>60.956.286</b>	<b>126.838.645</b>	

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of immature plantations consist of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	358.575.566	Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)
Reklasifikasi ke tanaman Menghasilkan	60.363.297	161.108.969	Reclassifications to mature plantations
<b>Total</b>	<b>60.363.297</b>	<b>519.684.535</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	
Kalimantan Selatan	5.883	5.883	South Kalimantan
Kisaran - Sumatera Utara	3.989	3.511	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	3.216	2.947	Pasaman - West Sumatera
Jambi	2.774	2.774	Jambi
Indrapura - Sumatera Barat	917	1.523	Indrapura - West Sumatera
Ketahun - Bengkulu	865	1.013	Ketahun - Bengkulu
Arang-arang - Jambi	404	403	Arang-arang - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	481	174	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	42	42	Bengkulu
<b>Total</b>	<b>18.571</b>	<b>18.270</b>	<b>Total</b>

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1d).

Perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman menghasilkan Kelompok Usaha.

**11. PLANTATIONS (Continued)**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, immature plantations were spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	<b>Dalam Hektar/ In Hectare</b>	
	5.883	5.883	South Kalimantan
	3.989	3.511	Kisaran - North Sumatera
	3.216	2.947	Pasaman - West Sumatera
	2.774	2.774	Jambi
	917	1.523	Indrapura - West Sumatera
	865	1.013	Ketahun - Bengkulu
	404	403	Arang-arang - Jambi
	481	174	Labuhan Batu - North Sumatera
	42	42	Bengkulu
<b>Total</b>	<b>18.571</b>	<b>18.270</b>	<b>Total</b>

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1d).

The plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's mature plantations.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2014	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and</i> <i>Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and</i> <i>Reclassifications</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of</i> June 30, 2014
<b>Biaya perolehan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	589.497.510	-	-	589.497.510
Jalan, jembatan dan saluran air	310.335.086	19.602.506	-	329.937.592
Bangunan dan prasarana	473.241.316	2.917.619	(492.151)	475.666.784
Mesin dan peralatan	1.206.223.708	5.294.745	(3.842.823)	1.207.675.630
Alat pengangkutan	93.767.744	619.262	(691.204)	93.695.802
Peralatan dan perabotan kantor	39.276.964	1.415.882	(41.943)	40.650.903
Sub-total	<u>2.712.342.328</u>	<u>29.850.014</u>	<u>(5.068.121)</u>	<u>2.737.124.221</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	428.073.863	13.183.150	(17.059.961)	424.197.052
Bangunan dan prasarana	860.847.736	1.564.290	(2.542.999)	859.869.027
Mesin dan peralatan	4.713.428.890	12.155.859	(5.190.554)	4.720.394.195
Peralatan dan perabotan kantor	36.545.121	405.788	(990.337)	35.960.572
Sub-total	<u>6.038.895.610</u>	<u>27.309.087</u>	<u>(25.783.851)</u>	<u>6.040.420.846</u>
Total biaya perolehan	<u>8.751.237.938</u>	<u>57.159.101</u>	<u>(30.851.972)</u>	<u>8.777.545.067</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	109.764.255	7.116.102	-	116.880.357
Bangunan dan prasarana	255.534.184	9.656.858	(418.350)	264.772.692
Mesin dan peralatan	494.647.115	17.902.554	(3.785.517)	508.764.152
Alat pengangkutan	91.810.918	2.680.391	(691.205)	93.800.104
Peralatan dan perabotan kantor	45.903.973	1.905.604	(22.651)	47.786.926
Total akumulasi penyusutan	<u>997.660.445</u>	<u>39.261.509</u>	<u>(4.917.723)</u>	<u>1.032.004.231</u>
<b>Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai</b>	724.371.796	-	-	724.371.796
<b>Nilai Buku Neto</b>	<u>7.029.205.697</u>			<u>7.021.169.040</u>

**12. FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of</i> June 30, 2014
<b>Acquisition cost</b>	
<u>Direct ownership</u>	
Land	589.497.510
Roads, bridges and drainages	329.937.592
Buildings and improvements	475.666.784
Machinery and equipment	1.207.675.630
Transportation equipment	93.695.802
Office furniture and equipment	40.650.903
Sub-total	<u>2.737.124.221</u>
<u>Construction-in-progress</u>	
Roads, bridges and drainages	424.197.052
Buildings and improvements	859.869.027
Machinery and equipment	4.720.394.195
Office furniture and equipment	35.960.572
Sub-total	<u>6.040.420.846</u>
Total acquisition cost	<u>8.777.545.067</u>
<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Direct ownership</u>	
Roads, bridges and drainages	116.880.357
Buildings and improvements	264.772.692
Machinery and equipment	508.764.152
Transportation equipment	93.800.104
Office furniture and equipment	47.786.926
Total accumulated depreciation	<u>1.032.004.231</u>
<b>Accumulated impairment losses</b>	724.371.796
<b>Net Book Value</b>	<u>7.021.169.040</u>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2013	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and</i> <i>Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and</i> <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2013
<b>Biaya perolehan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	374.934.750	233.074.975	(18.512.215)	589.497.510
Jalan, jembatan dan saluran air	609.542.320	13.116.616	(312.323.850)	310.335.086
Bangunan dan prasarana	460.848.350	42.115.605	(29.722.639)	473.241.316
Mesin dan peralatan	1.241.448.575	13.541.920	(48.766.787)	1.206.223.708
Alat pengangkutan	96.678.919	4.605.953	(7.517.128)	93.767.744
Peralatan dan perabotan kantor	42.403.201	2.057.973	(5.184.210)	39.276.964
Sub-total	<u>2.825.856.115</u>	<u>308.513.042</u>	<u>(422.026.829)</u>	<u>2.712.342.328</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2013</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassifications</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Deductions and Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	379.011.010	56.242.986	(7.180.133)	428.073.863	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	928.925.512	232.034.205	(300.111.981)	860.847.736	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.931.054.581	1.231.930.343	(449.556.034)	4.713.428.890	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.096.916	5.784.893	(2.336.688)	36.545.121	Office furniture and equipment
Sub-total	5.272.088.019	1.525.992.427	(759.184.836)	6.038.895.610	Sub-total
Total biaya perolehan	8.097.944.134	1.834.505.469	(1.181.211.665)	8.751.237.938	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	121.256.505	15.792.987	(27.285.237)	109.764.255	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	239.798.482	31.827.898	(16.092.196)	255.534.184	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	484.528.385	45.316.724	(35.197.994)	494.647.115	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	90.987.835	5.424.426	(4.601.343)	91.810.918	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.618.882	3.737.523	(2.452.432)	45.903.973	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	981.190.089	102.099.558	(85.629.202)	997.660.445	Total accumulated depreciation
<u>Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai</u>	426.789.482	297.582.314	-	724.371.796	<u>Accumulated impairment losses</u>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.689.964.563</b>			<b>7.029.205.697</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account are as follows:

30 Juni 2014 / June 30, 2014			
	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated Completion Date</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	55%-65%	424.197.052	Desember 2014/ December 2014
Bangunan dan prasarana	70%-95%	859.869.027	Desember 2014/ December 2014
Mesin dan peralatan	80%-90%	4.720.394.195	Desember 2014/ December 2014
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	35.960.572	Desember 2014/ December 2014
<b>Total</b>		<b>6.040.420.846</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>	
Jalan, jembatan dan saluran air	45%-55%	428.073.863	Desember 2014/ December 2014	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	60%-85%	860.847.736	Desember 2014/ December 2014	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	75%-85%	4.713.428.890	Desember 2014/ December 2014	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	36.545.121	Desember 2014/ December 2014	<i>Office furniture and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>6.038.895.610</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, sebagian besar aset dalam penyelesaian dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

*Majority of construction-in-progress as of June 30, 2014 and December 31, 2013, relates to Downstream entities which include PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.*

Penambahan dan reklasifikasi nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

*Additions and reclassifications in acquisition cost of fixed assets consist of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Perolehan selama periode berjalan	30.432.646	53.484.081	<i>Acquisitions during the period</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	25.783.851	27.600.420	<i>Reclassifications from construction-in-progress</i>
Kapitalisasi beban keuangan	942.604	749.400.781	<i>Capitalization of finance costs</i>
Reklasifikasi akun lainnya	-	1.004.020.187	<i>Other reclassifications</i>
<b>Total</b>	<b>57.159.101</b>	<b>1.834.505.469</b>	<b>Total</b>

Pengurangan dan reklasifikasi biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

*Deductions and reclassifications in acquisition costs of fixed assets consist of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	25.783.851	27.600.420	<i>Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets</i>
Penghapusan	5.068.121	7.800.899	<i>Disposals</i>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	141.790.159	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)</i>
Reklasifikasi akun lainnya	-	1.004.020.187	<i>Other reclassifications</i>
<b>Total</b>	<b>30.851.972</b>	<b>1.181.211.665</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penambahan dan reklasifikasi akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
Penyusutan selama periode	39.261.509	31.113.872	Depreciation during the period
Reklasifikasi akun lainnya	-	13.198.439	Other reclassifications
<b>Total</b>	<b>39.261.509</b>	<b>44.312.311</b>	<b>Total</b>

Pengurangan dan reklasifikasi akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Penghapusan	4.917.723	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	61.195.616	Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4)
Reklasifikasi akun lainnya	-	18.757.202	Other reclassifications
<b>Total</b>	<b>4.917.723</b>	<b>85.629.202</b>	<b>Total</b>

Jumlah tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 154,464 hectares which represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiration.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
Beban pokok penjualan	24.551.258	31.113.872	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.710.251	13.198.439	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Total</b>	<b>39.261.509</b>	<b>44.312.311</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Saldo awal	724.371.796	
Penambahan penyisihan pada periode/tahun berjalan	-	297.582.314	Additional allowance during the period/year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>724.371.796</b>	<b>724.371.796</b>	<b>Ending Balance</b>

## **12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,26 triliun dan Rp3,25 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Aset tetap PT Sumbertama Nusa Pertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp626,96 juta dan Rp633,21 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp131,92 miliar dan Rp115,89 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

## **12. FIXED ASSETS (Continued)**

*Based on the review of condition of fixed assets at the end of the reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is adequate.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp3.26 trillion and Rp3.25 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.*

*The fixed assets of PT Sumbertama Nusa Pertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for short term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 17 and 22).*

*The fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 22).*

*The fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).*

*The fixed assets of PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).*

*The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp626.96 million and Rp633.21 million, respectively.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp131.92 billion and Rp115.89 billion, respectively.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale.*



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset dengan mutasi *goodwill* Kelompok Usaha. Rincian dan mutasi atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b>Nilai perolehan</b>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.342	82.488.341
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633
PT Agrowiyana	501.765	501.765
<u>Entitas Anak</u>		
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)	23.352.340	23.352.340
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)	-	51.090.651
<b>Total</b>	<b>815.585.613</b>	<b>866.676.264</b>
Penurunan nilai	-	(51.090.651)
<b>Neto</b>	<b>815.585.613</b>	<b>815.585.613</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp51,09 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diwajibkan adanya penurunan nilai *goodwill* untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014.

**14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA**

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.943.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	209.819	1.203.736
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
<b>Total</b>	<b>25.312.540</b>	<b>26.306.457</b>

**13. GOODWILL**

*This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details and movements of goodwill are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>Cost The Company</b>
<b>Nilai perolehan</b>			
<u>Perusahaan</u>			
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629	PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.342	82.488.341	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000	PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	501.765	501.765	PT Agrowiyana
<u>Subsidiaries</u>			
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072	PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196	PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635	PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272	PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)	23.352.340	23.352.340	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)	-	51.090.651	PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)
<b>Total</b>	<b>815.585.613</b>	<b>866.676.264</b>	<b>Total</b>
Penurunan nilai	-	(51.090.651)	Impairment
<b>Neto</b>	<b>815.585.613</b>	<b>815.585.613</b>	<b>Net</b>

*As of December 31, 2013, the impairment loss on goodwill amounted to Rp51.09 billion.*

*The management of the Group believes that no impairment on goodwill is required for the six-month period ended June 30, 2014.*

**14. RESTRICTED FUNDS**

*This account consists of funds with:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.943.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	209.819	1.203.736
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
<b>Total</b>	<b>25.312.540</b>	<b>26.306.457</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA (Lanjutan)**

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 35b dan 35c).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya pegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui.

**15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Proyek Sarolangun	172.832.955	164.608.916	Sarolangun Project
Proyek Tebo	62.548.225	61.750.126	Tebo Project
Proyek Karet	-	391.235	Rubber Project
<b>Total</b>	<b>235.381.180</b>	<b>226.750.277</b>	<b>Total</b>

**14. RESTRICTED FUNDS (Continued)**

- a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under the supervision of BPP to develop palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 35b and 35c).
- b. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers' estates and the loan installment payments to the bank.

- c. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, respectively, dated March 6, 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) of their affiliates, except for personnel costs.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized.

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS**

This account consists of:

**15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

**a. Proyek Sarolangun**

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp172,83 miliar dan Rp164,61miliar.

**b. Proyek Tebo**

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp62,55 miliar dan Rp61,75 miliar.

**c. Proyek Karet**

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp391,24 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun.

Pada tahun 2014, Proyek Karet telah dihapuskan sebesar Rp141,24 juta dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sedangkan sebesar Rp250 juta direklasifikasi sebagai Aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2013, Proyek Karet sebesar Rp97,81 miliar telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)**

*This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir with approximately 12,500 Ha.*

**a. Sarolangun Project**

*Sarolangun Project consisted of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 Ha. Costs incurred as of June 30, 2014 and December 31, 2013, amounted to Rp172.83 billion and Rp164.61 billion, respectively.*

**b. Tebo Project**

*Tebo Project the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 Ha. Total costs incurred as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp62.55 billion and Rp61.75 billion, respectively.*

**c. Rubber Project**

*Rubber Project consisted of costs incurred by the Group related to the development of the project plan for rubber plantations in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounted to Rp391.24 billion as of December 31, 2013, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs.*

*In 2014, Rubber Project costs amounting to Rp141.24 million were written-off and charged to the interim consolidated statements of comprehensive income while Rp250 million were reclassified to Other non-current assets. In 2013, Rubber Project costs amounting to Rp97.81 billion were written-off and charged to the interim consolidated statements of comprehensive income.*

**15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

**d. Proyek Pesisir**

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas area 3.000 Ha. Biaya Proyek Pesisir merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun. Pada tahun 2013, Proyek Pesisir telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**e. Proyek Batanghari**

Proyek Batanghari merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan, yang terdiri dari biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2013, Proyek Batanghari telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas beberapa proyek yang telah dihapuskan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Kelompok Usaha.

**16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Beban tangguhan hak atas tanah	5.495.757	1.547.401
Penambahan	-	3.948.356
Total	5.495.757	5.495.757
Akumulasi amortisasi	(1.051.103)	(938.673)
<b>Neto</b>	<b>4.444.654</b>	<b>4.557.084</b>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Saldo awal	938.673	28.949.626
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(28.470.027)
Neto	938.673	479.599
Beban amortisasi periode/tahun berjalan	112.430	459.074
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.051.103</b>	<b>938.673</b>

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)**

**d. Pesisir Project**

*Pesisir Project includes costs incurred by the Group regarding the development of the project plan for palm oil plantations in Rawang Bubur Village, district Basa Ampek Balai Tapan, regency Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Pesisir Project cost consisted of surveys, license processing and land development plan costs. In 2013, Pesisir Project was written-off and charged to the interim consolidated statements of comprehensive income.*

**e. Batanghari Project**

*Batanghari Project includes the costs incurred in relation to the rubber development project plan, which consisted of surveys and license processing costs. In 2013, Batanghari Project was written-off and charged to the interim consolidated statements of comprehensive income.*

*Based on the evaluation of management, except for certain projects which have been written-off, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's business development projects.*

**16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS – NET**

*This account consists of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Beban tangguhan hak atas tanah	5.495.757	1.547.401	<i>Deferred cost of land rights</i>
Penambahan	-	3.948.356	<i>Additions</i>
Total	5.495.757	5.495.757	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(1.051.103)	(938.673)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Neto</b>	<b>4.444.654</b>	<b>4.557.084</b>	<b><i>Net</i></b>

*Movements in accumulated amortization of deferred cost of land rights are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Saldo awal	938.673	28.949.626	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(28.470.027)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Neto	938.673	479.599	<i>Net</i>
Beban amortisasi periode/tahun berjalan	112.430	459.074	<i>Amortization expense for the period/year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.051.103</b>	<b>938.673</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<u><u>40.000.000</u></u>	<u><u>40.000.000</u></u>

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini masing-masing dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Masing-masing pada tanggal 6 Maret 2013 dan 22 Maret 2013, kedua fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 14 Maret 2014 dan 21 Maret 2014 fasilitas pinjaman diperpanjang dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 16% dan akan jatuh tempo dalam setahun.

Fasilitas ini dijamin meliputi tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP; dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

**18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	12.553.640	12.784.386
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.522.158	11.475.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>45.863.577</u>	<u>22.033.402</u>
Sub-total	<u>119.527.685</u>	<u>95.881.195</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Lingga Manik	23.082.134	27.714.871
PT Triroyal Timur Raya	17.436.076	12.877.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>203.780.447</u>	<u>196.656.324</u>
Sub-total	<u>244.298.657</u>	<u>237.248.598</u>
<b>Total</b>	<u><u>363.826.342</u></u>	<u><u>333.129.793</u></u>

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<u><u>40.000.000</u></u>	<u><u>40.000.000</u></u>

*On March 13, 2012 and March 20, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion each. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear an interest rate of 14% each per annum.*

*On March 6, 2013 and March 22, 2013, respectively, both loan facilities were extended with the same interest rate and will mature in one year. On March 14, 2014 and March 21, 2014, respectively, both loan facilities were extended with an interest rate of 16% and will mature in one year.*

*These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); machinery and equipment of SNP; and Corporate Guarantee from SNP.*

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*This account consists of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b>United States Dollar</b>		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	12.553.640	12.784.386
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.522.158	11.475.097
Others (each below Rp 10 billion)	<u>45.863.577</u>	<u>22.033.402</u>
Sub-total	<u>119.527.685</u>	<u>95.881.195</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Lingga Manik	23.082.134	27.714.871
PT Triroyal Timur Raya	17.436.076	12.877.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>203.780.447</u>	<u>196.656.324</u>
Sub-total	<u>244.298.657</u>	<u>237.248.598</u>
<b>Total</b>	<u><u>363.826.342</u></u>	<u><u>333.129.793</u></u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Sampai dengan 30 hari	32.047.643	19.893.250
31 hari sampai 60 hari	16.577.872	5.716.933
61 hari sampai 90 hari	11.570.388	9.946.372
Lebih dari 90 hari	303.630.439	297.573.238
<b>Total</b>	<b>363.826.342</b>	<b>333.129.793</b>

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule for trade payables, which were determined by reference to the dates of invoices, are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
			Up to 30 days
			31 days to 60 days
			61 days to 90 days
			More than 90 days
<b>Total</b>	<b>363.826.342</b>	<b>333.129.793</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Bunga	510.855.839	436.537.729
Gaji, upah dan tunjangan	38.220.050	22.748.247
Pembelian	36.750.568	46.450.389
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	126.951.459	141.074.397
<b>Total</b>	<b>712.777.916</b>	<b>646.810.762</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
			Interest
			Salaries, wages and allowances
			Purchases
			Others (each below Rp5 billion)
<b>Total</b>	<b>712.777.916</b>	<b>646.810.762</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba neto atau Rp4,51 (angka penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	54.902	54.902
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366
<b>Total</b>	<b>1.616.268</b>	<b>1.616.268</b>

**20. DIVIDENDS PAYABLE**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of the 2011 profit as cash dividends, which represented 8.38% of net income or Rp4.51 (full amount) per share.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the details of dividends payable are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
			Outstanding since:
			Year 2012
			Year 2009
<b>Total</b>	<b>1.616.268</b>	<b>1.616.268</b>	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Uang muka penjualan hak guna bangunan dan perkebunan (Catatan 40)	363.315.669	363.315.669
Leonard Djajali Perdagangan	141.047.266	98.007.901
PT Cipta Agro Gemilang	82.512.926	82.512.926
PT Wilmar Nabati Indonesia	20.668.297	2.578.367
PT Multimas Nabati Asahan	6.313.779	-
PT Asianagro Agungjaya	5.641.612	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	128.448.673	54.246.100
<b>Total</b>	<b>747.948.222</b>	<b>600.660.963</b>

**21. ADVANCES ON SALES**

*This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consist of the following:*

Advances on sale of land rights and plantations (Note 40)
Leonard Djajali Perdagangan
PT Cipta Agro Gemilang
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Asianagro Agungjaya
Others (each below Rp5 billion)
<b>Total</b>

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	4.921.033.532	4.986.225.989
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.400.131.912	2.444.248.298
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	918.554.125	926.944.046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	857.078.843	872.832.653
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.989.665	5.078.750
<b><u>Rupiah</u></b>		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.218.938	17.728.955
	10.280.658.117	10.422.709.793
Utang sewa pembiayaan	643.394	983.544
Sub-total	10.281.301.511	10.423.693.337

**22. LONG-TERM LOANS**

*This account consists of the following loans from third parties:*

<b><u>United States Dollar</u></b>
Credit Suisse AG, Singapore Branch
Verdant Capital Pte. Ltd.
Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
<b><u>Rupiah</u></b>
Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Obligation under finance lease
<b>Sub-Total</b>

**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:**

<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.400.131.912	2.444.248.298
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	1.230.571.709	1.031.350.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425.814.769	193.195.041
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.994.832	2.031.500

**Current maturities of long-term loans:**

<b><u>United States Dollar</u></b>
Verdant Capital Pte. Ltd.
Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.485.099	5.060.045	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	4.063.998.321	3.675.885.709	
Utang sewa pembiayaan	357.544	710.574	Obligation under finance lease
<b>Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>4.064.355.865</b>	<b>3.676.596.283</b>	<b>Total current maturities of long-terms debts</b>
<b>Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term debts - net of current maturities</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.690.461.823	3.954.875.164	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	918.554.125	926.944.046	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431.264.074	679.637.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.994.832	3.047.250	PT Bank Capital Indonesia Tbk
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.733.841	7.590.160	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	6.216.659.797	6.741.745.334	
Utang sewa pembiayaan	285.850	272.970	Obligation under finance lease
<b>Total utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>6.216.945.647</b>	<b>6.742.018.304</b>	<b>Total long-term debt - net of current maturities</b>

**Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura**

**Loan from Credit Suisse, Singapore Branch**

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

*In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), entered into a loan agreement, wherein CS provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of Tranche A amounting to USD142 million, Tranche B amounting to USD28 million and Tranche C amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement are as follows:*

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.

- a. *The Tranche A Loan was used to repay the loan of USD90 milion to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of Acid 1 plant and Alcohol 1 plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "Debt Service Accrual Account" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.*



**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G"), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114, *Tranche B* sebesar USD96.285.022 dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907.

Fasilitas restrukturisasi ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2,55 triliun dan Rp2,57 triliun.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble ("P&G") Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan is on the 7<sup>th</sup> (seventh) year after the utilization date of the loan.

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The restructured principal of this loan is as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114, *Tranche B* amounted to USD96,285,022 and *Tranche C* amounted to USD32,736,907.

The restructured credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:

1. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
2. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
3. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belonged to DAP and SMAP.

The balance of this facility as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp2.55 trillion and Rp2.57 trillion, respectively.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD10.000.000 (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

*Facility A Commitments* harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

*Facility B Commitments* harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD10,000,000 (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used the following purposes:

1. To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which became due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

*Facility A Commitments* should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

*Facility B Commitments* should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, and PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

## **22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Kelompok Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2,37 triliun dan Rp2,41 triliun.

### **Pinjaman dari Verdant Capital Pte. Ltd**

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000 dan USD15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama 2 tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian transaksi seperti yang diungkapkan pada Catatan 40a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte, Ltd adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250.

## **22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. As of June 30, 2014, the Company was not able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement. As of the date of this report, the Company is in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on this matter.*

*The balance of this facility as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp2.37 trillion and Rp2.41 trillion, respectively.*

### **Loans from Verdant Capital Pte. Ltd**

*On December 19, 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a loan totaling USD200,529,024. This agreement is an amendment for the facility agreement of AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000 and USD15,000,000 which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.*

*The term of the Supplemental Agreement is for a period of 2 years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the transaction as disclosed in Note 40a. The details of the original terms of the loan to NDB Agent Limited assumed by Verdant Capital Pte., Ltd are as follows:*

- a. *On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with interest rate at 12% per annum. The facility was used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250.*

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *onshore agent security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD15.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua kewajiban PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), kepada *Spinnaker* sebesar USD12.118.869,26.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman sebesar USD200.529.021 (masing masing setara dengan Rp2,40 triliun dan Rp2,44 triliun).

**Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD38.995.714 dan USD22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD7.025.000 pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- b. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, also entered into an *Exchangeable Facility Agreement* with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15,000,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loans of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), to *Spinnaker* totaling USD12,118,869.26.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to USD200,529,021 (equivalent to Rp2.40 trillion and Rp2.44 trillion, respectively).

**Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 and USD22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD7,025,000 in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman DAIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD10.104.871 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp120,95 miliar dan Rp123,17 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

Tahun	<b>Angsuran/ Installments</b>	Years
	USD	
2012	660.000	2012
2013	1.584.000	2013
2014	1.584.000	2014
2015	6.276.871	2015
<b>Total</b>	<b>10.104.871</b>	<b>Total</b>

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

The loan of DAIP was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on notarial deed No. 101 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan amounted to USD11,820,870.79 and will be due on April 21, 2015 with interest rate for first and second years of 8 % per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD10,104,871 (or equivalent to Rp120.95 billion and Rp123.17 billion respectively).

The installment schedule of IC Facility obtained by DAIP is as follows:

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman DSIP direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD4.884.713 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun dan wajib dibayar setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD4.175.563 (atau masing-masing setara dengan Rp49,98 miliar and Rp50,90 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

Tahun	<b>Angsuran/ Installments</b>	Years
	USD	
2012	272.750	2012
2013	654.600	2013
2014	654.600	2014
2015	2.593.613	2015
<b>Total</b>	<b>4.175.563</b>	<b>Total</b>

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD 61.992.791 terdiri dari Fasilitas KI Tranche 1 sebesar USD31.992.791 dan Fasilitas KI Tranche 2 sebesar USD30.000.000.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

The loan of DSIP has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial deed No. 90 dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan is USD4,884,713 and will be due on April 22, 2015 with interest rate for first and second years of 8 % per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD4,175,563 (or equivalent to Rp49.98 billion and Rp50.90 billion respectively).

The installment schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized based on Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, dated October 22, 2010 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan is USD61,992,791 consisting IC Facility Tranche 1 amounting to USD31,992,791 and IC Facility Tranche 2 amounting to USD30,000,000.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD27.327.791 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp686,16 miliar dan Rp698,77 miliar).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	1.800.000	2012
2013	4.320.000	2013
2014	4.320.000	2014
2015	16.887.791	2015
<b>Total</b>	<b>27.327.791</b>	<b>Total</b>

Pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000, yang termasuk dalam saldo di atas, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively. Interest rate on IC Facility *Tranche 1* for first and second years is at 8 % per annum, of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility, while interest rate for the third year onwards will be 8% per annum and shall be paid every month. Interest rate on IC Facility *Tranche 2* is at of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid in total on the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD27,327,791 (or equivalent with Rp686.16 billion and Rp698.77 billion, respectively).

The installment schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC is as follows:

The payment of IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000, which was included in the outstanding balance above, will be repaid in full on the maturity date.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

**Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham**

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga *par value*. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.

**22. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

**Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes**

*On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77,500,000 and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22,500,000. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.*

*The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:*

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.*
2. *Each note-holder has the right to ask the Company to redeem its Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*



## **22. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD100.000 dan kelipatan USD1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar sebesar maksimum USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru sampai dengan USD100.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Perusahaan mengalami potensi kegagalan atas pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014. Namun, sampai saat ini Perusahaan belum menerima surat dari Bank of New York sebagai wali amanat pemegang Wesel Bayar yang menyatakan bahwa utang telah jatuh tempo dan harus dibayar sekaligus (*due and payable*). Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp918,55 miliar dan Rp926,94 miliar.

### **Pinjaman dari Filini Investment Inc.**

Pada tahun 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

## **22. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

3. The Company will, at the option of any Note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD100,000 and integral multiples of USD1,000 in excess thereof, on any of the following dates, February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

*In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.*

*On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 and will be due in 2017.*

*The Company is facing a potential Event of Default due to non-payment of interest due on September 4, 2014. However, no notification of Event of Default has been received from Bank of New York as Trustee for Noteholders which states that the Notes are immediately due and payable. As of the date of the report, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of the Notes amounted to Rp918.55 billion and Rp926.94 billion, respectively.*

### **Loan from Filini Investment Inc.**

*In 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full on the seventh (7<sup>th</sup>) year after the Effective Date.*

## **22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini membuat Perjanjian Pinjaman yang Diperbaharui dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013.

Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1,17 triliun.

### **Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% - 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak;
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Entitas Anak, dan
- *Corporate Guarantee* dari SNP, Entitas Anak.

Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, *Corporate Guarantee* dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

## **22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, was transferred to PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.*

*On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013.*

*Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within five (5) years since the effective date. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7<sup>th</sup>) year after the effective date.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1.17 trillion.*

### **Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk**

*On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% - 16% per annum and will be due in four (4) years.*

*This facility is secured by:*

- *Land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary;*
- *Machinery and equipment of SNP, a Subsidiary; and*
- *Corporate Guarantee from SNP, a Subsidiary.*

*On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to USD500,000. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years.*

*This facility was secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, Corporate Guarantee from SNP and landrights (HGU) of CCI.*

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

**Pengadaan Kendaraan Operasional**

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2014 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Kelompok Usaha melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar dan masing-masing Rp3,39 miliar dan Rp262,85 miliar pada tahun 2014 dan 2013.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh independen aktuaris, KAIA Magna Consulting dalam reportnya masing-masing pada tanggal 15 September 2014 dan 10 Februari 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**22. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

**Procurement of Operational Vehicles**

*This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company and its employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2014 and 2016. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.*

*The Group has paid long-term loans totaling Rp3.39 billion and Rp262.85 billion in 2014 and 2013, respectively.*

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Group has defined retirement benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

*The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.*

*The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.*

*The Group's retirement benefit costs as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were calculated by independent actuary, KAIA Magna Consulting, in its reports dated September 15, 2014 and February 10, 2014, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

	<b>Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries</b>		
	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Tingkat diskonto	8,76% - 9,05%	8,76% - 9,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,61% - 7,55%	6,61% - 7,10%	<i>Rate of salary increase per year</i>
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) dan menurun/15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) dan menurun/15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	<i>Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)</i>
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	<i>Handicap rate</i>
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	<i>Accelerate resignation rate</i>

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*The details of retirement benefit expenses of the Group in the interim consolidated statements of comprehensive income are as follows:*

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014 Enam bulan/ Six months</b>	<b>2013 Enam bulan/ Six months</b>	
Beban jasa kini	5.911.083	2.447.070	<i>Current-service cost</i>
Beban bunga	6.926.141	1.244.802	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(4.672.712)	-	<i>Expected return on plan assets</i>
Koreksi aktuarial hasil yang diharapkan dari aset program		8.993.511	<i>Actuarial correction on expected return on plan assets</i>
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested)	(48.593)	481.488	<i>Amortization of past service cost (non-vested)</i>
Amortisasi keuntungan aktuarial	470.575	(9.478.879)	<i>Amortization of actuarial gains</i>
Beban jasa lalu (vested)	-	32.862	<i>Past service cost (vested)</i>
<b>Total</b>	<b>8.586.494</b>	<b>3.720.854</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Nilai kini liabilitas	212.121.350	160.855.052
Nilai aset program	(100.771.103)	(93.454.246)
Selisih lebih	<u>111.350.247</u>	<u>67.400.806</u>
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (non-vested)	340.156	388.749
Laba kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(2.829.623)
	(60.601.343)	(22.457.366)
<b>Total</b>	<b><u>51.089.060</u></b>	<b><u>42.502.566</u></b>

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Saldo awal	42.502.566	27.341.574
Kontribusi	-	(2.500.000)
Beban yang dibebankan selama periode/tahun berjalan	8.586.494	20.792.210
Laba kurtailmen dan penyelesaian	-	(2.829.623)
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	-	(301.595)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>51.089.060</u></b>	<b><u>42.502.566</u></b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Dampak pergerakan 1% dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan di nilai kini liabilitas, dengan seluruh variabel lain tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1%	(13.945.064)	(102.363)
Penurunan tingkat diskonto sebesar 1%	15.727.632	93.275

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statements of comprehensive income for the period.

Employee benefits obligation presented in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Present value of defined benefits obligation	212.121.350	160.855.052
Fair value of plan assets	(100.771.103)	(93.454.246)
Excess	<u>111.350.247</u>	<u>67.400.806</u>
Unamortized past-service cost (non-vested)	340.156	388.749
Gain on curtailment and settlement	-	(2.829.623)
Unrecognized actuarial losses (gains)	(60.601.343)	(22.457.366)
<b>Total</b>	<b><u>51.089.060</u></b>	<b><u>42.502.566</u></b>

Reconciliation of employee benefits obligation presented in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Beginning balance	42.502.566	27.341.574
Contributions	-	(2.500.000)
Expenses charged during the period/year	8.586.494	20.792.210
Gain on curtailment and settlement	-	(2.829.623)
Payment of termination benefits	-	(301.595)
<b>Ending Balance</b>	<b><u>51.089.060</u></b>	<b><u>42.502.566</u></b>

Sensitivity analysis for discount rate risk

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rates on present value of defined of benefits obligation, with all other variables held constant, is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Increase in discount rate by 1%	(13.945.064)	(102.363)
Decrease in discount rate by 1%	15.727.632	93.275

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	31 Desember / December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	212.121.350	160.855.052	31.071.341	30.593.767	22.000.106	Present value of obligation
Nilai aset program	(100.771.103)	(93.454.246)	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	Fair value of plan assets
<b>Surplus/(defisit)</b>	<b>111.350.247</b>	<b>67.400.806</b>	<b>(88.530.635)</b>	<b>(68.284.702)</b>	<b>(67.167.906)</b>	<b>Surplus/(defisit)</b>
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	356.432	(725.537)	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	(28.977.362)	(28.022.337)	26.323.737	14.510.674	77.166.160	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	160.855.052	31.071.341	Beginning balance
Beban jasa lalu	-	116.666.580	Past-service cost
Beban jasa kini	5.911.083	10.892.496	Current-service cost
Beban bunga	6.926.141	11.651.260	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(5.766.384)	(16.834.717)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	44.195.458	7.408.092	Actuarial losses
<b>Saldo Akhir</b>	<b>212.121.350</b>	<b>160.855.052</b>	<b>Ending Balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo pada awal tahun	93.454.246	119.601.976	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	4.672.712	10.762.895	Expected rate of return on plan assets
Kontribusi Perusahaan	-	2.500.000	Contributions by the Company
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(5.766.384) 8.410.529	(16.533.121) (22.877.504)	Benefits paid Actuarial (gains) losses
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>100.771.103</b>	<b>93.454.246</b>	<b>Total</b>

**24. MODAL SAHAM**

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

**a. Issued and fully paid**

The composition of the Company's shareholders and their shareholding as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

30 Juni 2014 / June 30, 2014		
Total Saham/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
<b>Pemegang Saham</b>		
PT Indotambang Perkasa	440.000.000	3,21
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24
DBS Bank Ltd	158.732.000	1,16
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	140.718.200	1,03
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.000	0,02
Masyarakat	11.138.695.356	81,17
<b>Total</b>	<b>13.720.471.386</b>	<b>100</b>

<b>Shareholders</b>		
PT Indotambang Perkasa	440.000.000	3,21
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	339.661.000	2,48
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24
DBS Bank Ltd	158.732.000	1,16
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	140.718.200	1,03
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.000	0,02
Public	11.138.695.356	81,17
<b>Total</b>	<b>13.720.471.386</b>	<b>100</b>

31 Desember 2013 / December 31, 2013		
Total Saham/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
<b>Pemegang Saham</b>		
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	3,06
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76
PT Danatama Capital Management	279.405.283	2,04
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	1,54
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	182.168.500	1,33
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02
Masyarakat	11.125.201.302	81,07
<b>Total</b>	<b>13.720.471.386</b>	<b>100</b>

<b>Shareholders</b>		
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	3,06
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76
PT Danatama Capital Management	279.405.283	2,04
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	1,54
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	182.168.500	1,33
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02
Public	11.125.201.302	81,07
<b>Total</b>	<b>13.720.471.386</b>	<b>100</b>

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**b. Cadangan umum**

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini berasal dari agio saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo agio saham adalah sebesar Rp5,56 triliun.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo atas Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) adalah sebesar Rp22,03 miliar.

**26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

**b. General reserve**

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents share premium and difference in value from restructuring transactions with entities under common control.

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of share premium amounted to Rp5.56 trillion.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of Difference in value from restructuring transactions with entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) amounted to Rp22.03 billion.

**26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.041.993.624	627.586.014	<i>Palm oil and derivatives</i>
Karet	330.171.148	303.579.424	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	14.784.771	112.738.531	<i>Fresh fruit bunches</i>
Jasa titip olah	4.720.259	2.361.158	<i>Toll fee</i>
Oleo	-	2.262.170	<i>Oleo</i>
Total sebelum eliminasi	1.391.669.802	1.048.527.297	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(24.478.020)	(118.995.150)	<i>Elimination</i>
<b>Total</b>	<b>1.367.191.782</b>	<b>929.532.147</b>	<b>Total</b>

**27. NET SALES**

*Details of net sales of the Group based on grouping of main products are as follows:*

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

*Consolidated net sales represent sales to third party customers.*

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Group are as follows:*

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>		
	<b>Enam bulan/Six months</b>		
	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</b>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	304.831.548	22,30%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Musim Mas	212.064.379	15,51%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Multimas Nabati Asahan	161.880.427	11,84%	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	688.415.428	50,35%	<i>Others (each below 10%)</i>
<b>Total</b>	<b>1.367.191.782</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2013</b>		
	<b>Enam bulan/Six-months</b>		
	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</b>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	133.116.152	14,32%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Musim Mas	162.704.395	17,50%	<i>PT Musim Mas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	633.711.600	68,18%	<i>Others (each below 10%)</i>
<b>Total</b>	<b>929.532.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>
Beban produksi:		
Beban bahan baku	812.365.541	641.791.590
Penyusutan dan amortisasi	77.479.325	71.241.647
Beban pengolahan	63.425.393	42.805.414
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.453.511	12.927.891
Lain-lain	9.010.912	10.400.297
<b>Total beban produksi</b>	<b>975.734.682</b>	<b>779.166.839</b>
Persediaan bahan baku		
Awal	11.116.845	8.675.480
Akhir	(8.648.644)	(8.822.745)
Persediaan dalam proses		
Awal	20.552.676	16.227.001
Akhir	(11.802.755)	(18.567.593)
Persediaan produk jadi		
Awal	58.824.249	55.836.388
Akhir	(66.844.596)	(61.003.508)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	20.029.657	8.514.183
<b>Total sebelum eliminasi</b>	<b>998.962.114</b>	<b>780.026.045</b>
Eliminasi	(24.478.020)	(112.195.213)
<b>Total setelah Eliminasi</b>	<b>974.484.094</b>	<b>667.830.832</b>

Untuk periode-periode 30 Juni 2014 dan 2013 total pembelian Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp431,11 miliar dan Rp187,92 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30,</b>	
	<b>2014</b>	
	<b>Enam bulan/Six months</b>	
	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</b>
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	-	0,00%
PT Agrowiyana - Entitas anak	-	0,00%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	24.478.018	1,79%
<b>Total</b>	<b>24.478.018</b>	<b>1,79%</b>

**28. COST OF SALES**

The details of cost of sales are as follows:

Production costs:
Raw materials
Depreciation and amortization
Processing cost
Salaries, wages and allowances
Others
<b>Total production costs</b>
Raw materials
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchases of finished goods from third parties
<b>Total before elimination</b>
Elimination
<b>Total after Elimination</b>

For the six-month periods June 30, 2014 and 2013, the total purchases of the Group amounted to Rp431.11 billion and Rp187.92 billion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary \*)  
PT Agrowiyana - a Subsidiary  
Others (each below 10%)

**Total**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

**28. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

	30 Juni / June 30, 2013		
	Enam bulan/Six months		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak*)	91.017.710	9,79%	PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary*)
PT Agrowiyana - Entitas anak*)	84.618.094	9,10%	PT Agrowiyana - a Subsidiary*)
PT Bakrie Pasaman Plantations - Entitas anak*)	78.478.701	8,44%	PT Bakrie Pasaman Plantations - a Subsidiary*)
PT Sumbertama Nusapertiwi - Entitas anak*)	45.812.678	4,93%	PT Sumbertama Nusapertiwi - a Subsidiary*)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	103.367.569	11,12%	Others (each below 10%)
<b>Total</b>	<b>403.294.752</b>	<b>43,39%</b>	<b>Total</b>

\*) Dieliminasi

\*) Eliminated

**29. BEBAN USAHA**

**29. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha sebagai berikut:

The detail of operating expenses were as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Bongkar muat dan pelabuhan	22.268.697	17.330.648	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	975.193	844.226	Sales and bank commissions
Lain-lain	283.944	3.121.234	Others
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>23.527.834</b>	<b>21.296.108</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	92.619.901	72.078.846	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	14.710.251	13.198.439	Depreciation (Note 12)
Sewa	9.868.661	9.358.944	Rental
Jasa profesional	8.929.105	9.505.139	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	8.586.494	3.720.854	Retirement benefits expense (Note 23)
Transportasi	5.503.904	4.578.364	Transportation
Listrik, air dan komunikasi	4.730.550	5.708.491	Electricity, water and communication
Keamanan	4.491.961	2.817.895	Security
Beban akokasi kantor pusat	4.096.279	4.479.717	Allocation from head office
Perjalanan dinas	3.328.973	3.290.490	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	2.123.896	3.247.100	Repairs and maintenance
Beban kantor	1.750.433	1.343.269	Office expense
Pajak	1.584.403	570.711	Taxes
Kontribusi dan donasi	1.439.659	1.096.630	Contribution and donation
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.846.414	11.589.958	Other administration expenses (each below Rp1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>168.610.884</b>	<b>146.584.847</b>	<b>Sub-total</b>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(26.604)	(845.669)	General expenses capitalized to immature plantations
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>168.584.280</b>	<b>145.739.178</b>	<b>General and Administrative Expenses</b>
<b>Total</b>	<b>192.112.114</b>	<b>167.035.286</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN KEUANGAN - NETO**

Rincian beban bunga dan keuangan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
	Enam bulan/ Six months	Enam bulan/ Six months
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	207.114.948	105.142.448
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	37.264.540	33.311.635
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.664.078	28.755.922
Lain-lain - Neto	(9.965.502)	14.224.768
<b>Total</b>	<b>269.078.064</b>	<b>181.434.773</b>

**30. FINANCE COSTS - NET**

The details of interest and financial expenses are as follows:

Credit Suisse AG, Singapore Branch  
Guaranteed equity-linked  
redeemable notes  
Investment Credit PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk  
Others - Net  
**Total**

**31. LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,	
	2014	2013
	Enam bulan/ Six months	Enam bulan/ Six months
Denda pajak	(10.972.054)	(18.234.906)
Amortisasi biaya penerbitan instrumen keuangan (Catatan 22)	(9.708.834)	(9.708.834)
Rugi penjualan aset tetap	(735.563)	(714.741)
Lain-lain - Neto	(17.201.460)	5.640.090
<b>Total</b>	<b>(38.617.911)</b>	<b>(23.018.391)</b>

**31. MISCELLANEOUS - NET**

This account consists of:

Tax penalty  
Amortization of loan instrument  
issuance cost (Note 22)  
Loss on sale fixed assets  
Others - Net  
**Total**

**32. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di Muka**

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp33,59 miliar dan Rp36,12 miliar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

**32. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Prepaid tax pertains to Value-Added Tax amounting to Rp33.59 billion and Rp36.12 billion as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**b. Taksiran tagihan kelebihan pajak**

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

**b. Estimated claims for tax refund**

This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Taksiran tagihan kelebihan pajak			Estimated claims for tax refund
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 28	23.898.853	7.219.523	Article 28
Pasal 25	5.394.518	-	Article 25
Pasal 22	84.259	-	Article 22

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**32. TAXATION (Continued)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pasal 23	39.642	33.083	Article 23
Pasal 26	-	1.294.506	Article 26
Pasal 21	-	138.201	Article 21
Pasal 4 (2)	-	35.898	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.471.763	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>29.417.272</u></b>	<b><u>14.192.974</u></b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Utang pajak			Taxes payable
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	25.360.653	6.668.453	Article 4 (2)
Pasal 21	30.523.670	21.355.822	Article 21
Pasal 22	949.483	1.151.310	Article 22
Pasal 23	14.921.866	14.918.210	Article 23
Pasal 25	87.100.604	86.227.950	Article 25
Pasal 26	266.129.562	267.173.004	Article 26
Pasal 29	319.338.541	312.720.118	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	55.543.748	101.315.137	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	28.963.190	29.645.822	Land and Building Tax
Lain-lain	52.544.591	52.225.055	Others
<b>Total</b>	<b><u>881.375.908</u></b>	<b><u>893.400.881</u></b>	<b>Total</b>

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**d. Income tax benefits (expenses)**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Income tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries are as follows:*

	<u>30 Juni / June 30,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Enam bulan/ Six months</u>	<u>Enam bulan/ Six months</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini			Current tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(13.624.506)	(21.564.330)	Subsidiaries
Sub-total	(13.624.506)	(21.564.330)	Sub-total
Operasi yang dihentikan	(1.585.831)	-	Discontinued operations
<b>Total</b>	<b><u>(15.210.337)</u></b>	<b><u>(21.564.330)</u></b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**32. TAXATION (Continued)**

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	(25.802.539)	33.072.246	The Company
Entitas Anak	40.856.546	36.345.814	Subsidiaries
Sub-total	15.054.007	69.418.060	Sub-total
Operasi yang dihentikan	(44.879.945)	3.986.005	Discontinued operations
<b>Total</b>	<b>(29.825.938)</b>	<b>73.404.065</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operations as recorded in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 is as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	44.522.584	(256.655.060)	Income (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operation in the consolidated statements of comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(42.528.884)	(90.963.646)	The Company's share in losses of Subsidiaries
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	66.056.182	87.299.802	Losses of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	68.049.882	(260.318.904)	Income (loss) before income tax expense of the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	4.370.281	4.017.605	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	(1.658.099)	(2.291.875)	Amortization of deferred charges
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	5.773.192	1.267.312	Provision for employee benefits obligation
Total beda temporer	8.485.374	2.993.042	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.687.975	4.127.455	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(228.826)	(133.426)	Interest income subject to final income tax
Bagian perusahaan atas rugi neto Entitas Anak	42.528.884	90.963.646	The Company's share in net losses of Subsidiaries
Total beda tetap	45.988.033	94.957.675	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	122.523.289	(162.368.187)	Estimated taxable income (loss)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**32. TAXATION (Continued)**

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(15.210.337)	(21.564.330)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>(15.210.337)</b>	<b>(21.564.330)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

*The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2014 and year ended December 31, 2013 are as follows:*

	<b>1 Januari/ January 1, 2014</b>	<b>Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)</b>	<b>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	
Rugi fiskal	185.542.339	(24.504.657)	-	161.037.682	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	<i>Allowance for unrecoverable investment in equity securities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.162.519	(346.800)	-	4.815.719	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	83.668.822	622.054	-	84.290.876	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	(2.115.572)	-	-	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(17.567.137)	542.437	-	(17.024.700)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan - Neto	259.065.006	(25.802.538)	-	233.262.468	<i>The Company's deferred tax assets - Net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.222.596)	115.718	-	(4.106.878)	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(4.222.596)</b>	<b>115.718</b>	<b>-</b>	<b>(4.106.878)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	337.744.604	(4.139.118)	-	333.605.486	<i>Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak	346.409.965	-	-	346.409.965	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>943.219.575</b>	<b>(29.941.656)</b>	<b>-</b>	<b>913.277.919</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Neto</b>	<b>938.996.979</b>	<b>(29.825.938)</b>	<b>-</b>	<b>909.171.041</b>	<b>Net</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**32. TAXATION (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2013	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2013	
Rugi fiskal	33.837.165	151.705.174	-	185.542.339	Fiscal loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.602.828	2.559.691	-	5.162.519	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	76.316.887	-	83.668.822	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(18.338.538)	771.401	-	(17.567.137)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - Neto	27.711.853	231.353.153	-	259.065.006	The Company's deferred tax assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(29.578.216)	25.355.620	-	(4.222.596)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(29.578.216)</b>	<b>25.355.620</b>	<b>-</b>	<b>(4.222.596)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(62.995.639)	400.740.243	-	337.744.604	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	312.929.383	-	33.480.582	346.409.965	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>277.645.597</b>	<b>632.093.396</b>	<b>33.480.582</b>	<b>943.219.575</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Neto</b>	<b>248.067.381</b>	<b>657.449.016</b>	<b>33.480.582</b>	<b>938.996.979</b>	<b>Net</b>

SIP dan DAP, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp161 miliar oleh karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

*SIP and DAP, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets amounting to Rp161 billion since there is no certainty of its recoverability.*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara dari yang telah diakui diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

*Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences which have been recognized are recoverable in the future years.*

**f. Surat Pemeriksaan Pajak**

**f. Tax Assessment**

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sejumlah Rp7,81 miliar. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp147 juta. Perusahaan telah mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut dan beban yang berkaitan dicatat sebagai "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

*In 2013, the Company received tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp7.81 billion. In the same year, the Company also received tax collection letter (STP) for underpayment of value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp147 million. The Company has made an accrual of these underpayments and the related expenses are recorded as "Other expenses" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.*



**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Entitas anak

Pada tahun 2014, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 25, dan 29 untuk tahun pajak 2010 sampai 2014 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp3,21 miliar dan Rp8,49 miliar.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 25, 29, dan pajak penghasilan badan, untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp60,50 miliar dan Rp55,84 miliar.

Pada tahun 2012, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, dan 25, untuk tahun pajak 2008 sampai 2012 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp4,89 miliar dan Rp48,59 miliar.

Pada tahun 2011, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 25, dan 26 untuk tahun pajak 2008 sampai 2011 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2,52 miliar dan Rp2,46 miliar.

Pada tahun 2010, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sampai 2010 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp666,77 juta dan Rp1,40 juta.

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. TAXATION (Continued)**

Subsidiaries

*In 2014, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 21, 25, and 29 for fiscal years 2010 to 2014 for tax underpayments totaling to Rp3.21 billion and Rp8.49 billion, respectively.*

*In 2013, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 21, 22, 23, 25, and 29, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2013 for tax underpayments totaling to Rp60.50 billion and Rp55.84 billion, respectively.*

*In 2012, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 21, 22, 23, and 25, for fiscal years 2008 to 2012 for tax underpayments totaling to Rp4.89 billion and Rp48.59 billion, respectively.*

*In 2011, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 4 (2), 21, 23, 25, and 26 for fiscal years 2008 to 2011 for tax underpayments totaling to Rp2.52 billion and Rp2.46 billion, respectively.*

*In 2010, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax articles 21, 23, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2010 for tax underpayments totaling to Rp666.77 million and Rp1.40 million, respectively.*

*Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any response from the Directorate General of Taxation or the Tax Court up to the date of these interim consolidated financial statements.*

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**g. Peraturan Pemerintah**

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Piutang lain-lain**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265	PT Bakrie Sentosa Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	48.837.285	42.364.146	Others (each below Rp 10 billion)
<b>Total</b>	<b>184.632.550</b>	<b>178.159.411</b>	<b>Total</b>

	<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>		
	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
PT Bakrie Sentosa Persada	0,746	0,754	PT Bakrie Sentosa Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	0,268	0,235	Others (each below Rp 10 billion)
<b>Total</b>	<b>1,014</b>	<b>0,989</b>	<b>Total</b>

**32. TAXATION (Continued)**

**g. Government Regulations**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

**a. Other receivables**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

**b. Piutang pihak berelasi**

**b. Due from related parties**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
PT Bakrie Sentosa Persada	1.484.612.609	1.379.126.945	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000	<i>Indogreen International B.V</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	388.194.055	356.367.602	<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	348.867.319	327.977.610	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	59.864.833	41.863.759	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-total	3.524.486.816	3.348.283.916	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(970.881.906)	(970.881.906)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Sub-total	2.553.604.910	2.377.402.010	<i>Sub-total</i>
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)	<i>Unamortized costs</i>
<b>Neto</b>	<b>2.532.333.353</b>	<b>2.356.130.453</b>	<b>Net</b>

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
	<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>		
PT Bakrie Sentosa Persada	8,152	7,655	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
Indogreen International B.V.	6,825	6,899	<i>Indogreen International B.V.</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	2,132	1,978	<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	1,916	1,821	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,329	0,232	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5,331)	(5,389)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,117)	(0,118)	<i>Unamortized costs</i>
<b>Neto</b>	<b>13,905</b>	<b>13,078</b>	<b>Net</b>

Piutang pihak berelasi memiliki jangka waktu pembayaran dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,5% dan 8,42% pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

*Due from related parties are interest bearing loans with repayment schedule at a rate of 7.5% and 8.42% as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. These loans are unsecured.*

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

*Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.*

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

**c. Utang usaha**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Koperasi Karyawan	<u>6.511.277</u>	<u>5.856.793</u>	Employee cooperatives

**Persentase terhadap total liabilitas/  
Percentage to total liabilities**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Koperasi Karyawan	<u>0,049</u>	<u>0,045</u>	Employee cooperatives

**d. Kompensasi Manajemen Kunci**

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp11,50 miliar dan Rp23,74 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Dewan Komisaris	1.564.310	650.809	Board of Commissioners
Direksi	9.639.587	5.097.372	Board of Directors
Personil Manajemen Kunci			Other Key Management
Lainnya	<u>301.120</u>	<u>296.406</u>	Personnel
<b>Total</b>	<u><b>11.505.017</b></u>	<u><b>6.044.587</b></u>	<b>Total</b>

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

Management has provided an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the due from related parties.

**c. Trade payables**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Koperasi Karyawan	<u>6.511.277</u>	<u>5.856.793</u>	Employee cooperatives

**Persentase terhadap total liabilitas/  
Percentage to total liabilities**

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Koperasi Karyawan	<u>0,049</u>	<u>0,045</u>	Employee cooperatives

**d. Key Management Compensation**

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which pertains to short-term benefits, amounted to Rp11.50 billion and Rp23.74 billion for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively, with the following details:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

**e. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**e. Relationship and Nature of Related Parties  
Transactions**

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/ transactions are as follows:

<b>Pihak Berelasi/Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Bakrie Rubber Industry	Entitas sepengendali/Under common control	Talangan dana / Advance Beban-belan tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ Certain expenses were paid by the Company
PT Mentohi Makmur Lestari	Entitas asosiasi/Associate	Beban-belan tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ Certain expenses were paid by the Company
PT Mentohi Mitra Lestari	Entitas asosiasi/Associate	Talangan dana / Advance
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi/Associate	Talangan dana / Advance
Indogreen International B.V	Entitas asosiasi/Associate	
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/Shareholder with significant influence	
Koperasi karyawan/ Employee cooperatives	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ Entity under significant influence	Talangan dana / Advance Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ Rent building, transportation services and vehicle rent
Direksi, komisaris dan komite audit Director, commissioner and Audit committee	Personel kunci/ Key personnel	Remunerasi/ Remuneration

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**34. INCOME (LOSS) PER SHARE**

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013:

The following is the computation of income (loss) per share for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk	74.090.504	(223.162.396)	Net Income (loss) attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.720.471.386	13.720.471.303	Weighted average number of shares to compute basic earnings per share
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk (dalam angka penuh)</b>	<b>5,40</b>	<b>(16,26)</b>	<b>Basic Income (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent (in full amount)</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)**

**34. INCOME (LOSS) PER SHARE (Continued)**

	30 Juni / June 30,		
	2014	2013	
	Enam bulan/ Six months	Enam bulan/ Six months	
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.720.471.386	13.720.471.303	<i>Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share</i>
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk (dalam angka penuh)</b>	<b>5,40</b>	<b>(16,26)</b>	<b><i>Diluted Income (Loss) Per Share attributable to owners of the Parent (in full amount)</i></b>

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

a) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, JV Company masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the JV Company is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

b) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

b) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding palm oil plantation conversion.

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

According to the agreement, BPP agreed to:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- Transfer the 250.60 Ha of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- c) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.  
b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

- c) On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) regarding palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 Ha, 1,800 Ha and 627 Ha, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.  
b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- d) On September 13, 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 Ha and 3,205.14 Ha, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma, apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

*In the loan agreements between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, approximately 8,252.87 Ha, were already planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.*

*In 2010, AGW's guarantee on KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has expired as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.*

- e) *AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 Ha of palm oil plantations in an area close to AGW.*

*AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.*

*In relation to this agreement, AGW has an obligation to completely develop the palm oil plantations - Plasma PIR on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.*

*Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.*

*As of June 30, 2014 and December 31, 2013, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.*



**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- f) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.
- g) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN (Catatan 4).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

- f) On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent the software and to obtain *Annual Technical Support*. The sum of the contract amounted to USD362,500 for the implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounted to USD2 per actual Ha and *Annual Technical Support* cost amounted to USD0.5 per actual Ha.
- g) In 2000, as stated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 Ha in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 Ha and 1,600 Ha, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding No. 14 dated September 24, 2002 that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H.. Upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- h) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").

The purpose of this investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm oil plantations from greenfield, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties, the agreement is no longer valid for GIN (Note 4).

### **36. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

#### Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

#### Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

#### Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

### **36. SEGMENT INFORMATION**

*For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:*

#### *Palm oil and derivatives segment*

*Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plant that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feeds, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.*

#### *Rubber segment*

*Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.*

#### *Oleochemical segment*

*Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

30 Juni 2014 / June 30, 2014						
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>						<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>NET SALES</b>						<b>NET SALES</b>
Penjualan pihak eksternal	330.171.148	1.061.498.654	-	(24.478.020)	1.367.191.782	External parties sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>						<b>COST OF SALES</b>
Pihak Eksternal	131.728.303	867.233.811	-	(24.478.020)	974.484.094	External parties
<b>Hasil</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil Segmen	198.442.845	194.264.843	-	-	392.707.688	Segment results
Beban Penjualan					(23.527.834)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(168.584.280)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - Neto					153.091.596	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Neto					(269.078.064)	Finance costs - Net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(1.468.611)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - Neto					(38.617.911)	Miscellaneous - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>					44.522.584	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					(156.330)	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>					44.366.254	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>						<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>					(26.499.668)	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>					17.866.586	<b>NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD</b>
Pendapatan komprehensif lain					52.801.284	Other comprehensive income
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>					70.667.870	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>ASET SEGMENT</b>						<b>SEGMENT ASSETS</b>
Kebun	745.923.085	2.389.461.224	-	(515.815.179)	2.619.569.130	Plantations
Aset tetap - Neto	148.041.885	455.108.083	4.875.100.869	1.542.918.203	7.021.169.040	Fixed assets - Net
Investasi pada Entitas efek ekuitas	6.793.335.744	750.582.999	918.678.290	(8.160.124.849)	302.472.184	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.267.851.919	Unallocated assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.687.300.714</b>	<b>3.595.152.306</b>	<b>5.793.779.159</b>	<b>(7.133.021.825)</b>	<b>18.211.062.273</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT</b>						<b>SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas jangka pendek	2.311.480.891	4.272.787.312	1.549.337.310	(1.132.552.650)	7.001.052.863	Short-term liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.272.141.584	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	4.937.867.826	Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.311.480.891</b>	<b>4.272.787.312</b>	<b>1.549.337.310</b>	<b>(1.132.552.650)</b>	<b>18.211.062.273</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Karet/ <i>Rubber</i>	turunannya/ <i>palm oil and derivatives</i>	Oleo/ <i>Oleo</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>						<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>						<b>NET SALES</b>
Penjualan pihak eksternal	303.579.424	742.685.703	2.262.170	(118.995.150)	929.532.147	External parties sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>						<b>COST OF SALES</b>
Pihak Eksternal	142.310.795	633.513.851	4.201.399	(112.195.213)	667.830.832	External parties
<b>Hasil</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil Segmen	161.268.629	109.171.852	(1.939.229)	(6.799.937)	261.701.315	Segment results
Beban Penjualan					(21.296.108)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(145.739.178)	General and administrative expense
Rugi selisih kurs - Neto					(123.311.032)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Neto					(181.434.773)	Finance costs - Net
Pesangon pemutusan hubungan kerja					(22.166.577)	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(1.390.316)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - Neto					(23.018.391)	Miscellaneous - Net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
					(256.655.060)	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
					47.853.730	
<b>RUGI NETO PERIOD BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>						<b>NET LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
					(208.801.330)	
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>						<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>						<b>NET LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
					(16.255.837)	
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>						<b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>
Rugi komprehensif lain					3.026.440	Other comprehensive loss
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>						<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>
					(222.030.727)	
<b>ASET SEGMENT</b>						<b>SEGMENT ASSETS</b>
Kebun	729.424.864	3.027.645.635	-	(502.513.973)	3.254.556.526	Plantations
Aset tetap - Neto	169.532.178	606.985.422	4.535.411.503	1.494.763.624	6.806.692.727	Fixed assets - Net
Investasi pada Entitas efek ekuitas	8.384.805.294	1.372.280.826	1.414.151.377	(10.868.702.158)	302.535.339	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	9.005.512.116	Unallocated assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>9.283.762.336</b>	<b>5.006.911.883</b>	<b>5.949.562.880</b>	<b>(9.876.452.507)</b>	<b>19.369.296.708</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT</b>						<b>SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas jangka pendek	2.055.632.482	1.974.715.105	1.032.472.573	(1.457.600.362)	3.605.219.798	Short-term liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.071.704.774	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	7.692.372.136	Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.055.632.482</b>	<b>1.974.715.105</b>	<b>1.032.472.573</b>	<b>(1.457.600.362)</b>	<b>19.369.296.708</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Enam bulan/ Six months</u>	<u>Enam bulan/ Six months</u>	
Domestik	1.124.281.904	741.946.347	Domestic
Ekspor	242.909.878	187.585.800	Export
<b>Total</b>	<b><u>1.367.191.782</u></b>	<b><u>929.532.147</u></b>	<b>Total</b>

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical segment

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

**37. LIABILITAS BERSYARAT**

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

**37. CONTINGENCIES**

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of, the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 Ha of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right for 1,408 Ha gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 Ha. Projection for potential loss on relinquishing land rights of 1,364 Ha consists of.

- Rubber plantations: 873 Ha located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Palm oil plantations: 491 Ha located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

**37. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp121,03 miliar untuk kerugian materiil dan Rp100 miliar untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, tetapi putusan tersebut dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi. EMAL telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung (MA) dan putusan MA adalah memenangkan EMAL.

- c. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 ha. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan di tingkat kasasi.

- d. Pada tanggal 16 Juli 2014, Surya Indra Kusuma atas nama Kelompok Tani Yakin Makmur mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sengeti, Jambi agar PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, mengembalikan tanah seluas 4.829 ha dalam keadaan kosong dan menuntut ganti rugi sebesar Rp598.796.000.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri.

**37. CONTINGENCIES (Continued)**

- b. On April 12, 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed a civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of palm oil by PT Indo Agroganda Lestari on JAW leasehold land (HGU) of 3,000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanded compensation expense amounting to Rp121.03 billion for material losses and Rp100 billion for non-material losses.

The District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court, which has issued the decision for this case in favor of EMAL.

- c. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 Ha. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court which, as of the date of the interim consolidated financial statements, is still under examination.

- d. On July 16, 2014, Surya Indra Kusuma, on behalf of Kelompok Tani Yakin Makmur, filed a civil lawsuit at the District Court of Sengeti, Jambi against PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, to repatriate the land area of 4,829 Ha in the empty state and demanding compensation expense amounting to Rp598,796,000,000.

As of the date of the interim consolidated financial statements, the case is still under examination in the District Court.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**Tujuan, kebijakan dan proses secara umum**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

**General objectives, policies and processes**

*The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.*

*The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.*

*The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.*

*Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties and restricted funds.*

*The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Kas		
(selain kas)	117.462.679	116.442.177
Piutang usaha	192.006.995	154.507.483
Piutang lain-lain	288.236.640	320.013.866
Piutang pihak berelasi	2.532.333.353	2.356.130.453
Piutang plasma	196.233.383	168.655.413
Investasi pada efek ekuitas	302.472.184	302.535.339
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.312.540	26.306.457
<b>Total</b>	<b>3.654.057.774</b>	<b>3.444.591.188</b>

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014 / June 30, 2014</b>						Total/Total	
	<b>Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired</b>			<b>Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired</b>			
		<b>31-60 hari/ 31-60 days</b>	<b>61-90 hari/ 61-90 days</b>	<b>&gt;90 hari/ &gt;90 days</b>				
Kas							Cash	
(selain kas)	117.462.679	-	-	-	-	117.462.679	(excluding cash on hand)	
Piutang usaha	33.373.762	894.589	240.330	157.498.314	378.012.195	570.019.190	Trade receivables	
Piutang lain-lain	103.604.090	-	-	-	11.177.706	114.781.796	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	2.553.604.910	-	-	-	970.881.906	3.524.486.816	Due from related parties	
Piutang plasma	196.233.383	-	-	-	-	196.233.383	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	302.472.184	-	-	-	511.353	302.983.537	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.312.540	-	-	-	-	25.312.540	Restricted funds	
<b>Total</b>	<b>3.332.063.548</b>	<b>894.589</b>	<b>240.330</b>	<b>157.498.314</b>	<b>1.360.583.160</b>	<b>4.851.279.941</b>	<b>Total</b>	

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Kas		
(selain kas)	117.462.679	116.442.177
Piutang usaha	192.006.995	154.507.483
Piutang lain-lain	288.236.640	320.013.866
Piutang pihak berelasi	2.532.333.353	2.356.130.453
Piutang plasma	196.233.383	168.655.413
Investasi pada efek ekuitas	302.472.184	302.535.339
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.312.540	26.306.457
<b>Total</b>	<b>3.654.057.774</b>	<b>3.444.591.188</b>

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired is as follows:



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of  
 Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
		Kas (selain kas)	116.442.177	-			
Piutang usaha	17.377.238	3.903.462	5.595.665	127.631.118	532.519.678	Trade receivables	
Piutang lain-lain	320.013.866	-	-	-	401.912.217	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	2.551.997.300	-	-	-	3.564.121	Due from related parties	
Piutang plasma	168.655.413	-	-	-	-	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	-	511.353	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	-	-	-	-	Restricted funds	
<b>Total</b>	<b>3.503.327.790</b>	<b>3.903.462</b>	<b>5.595.665</b>	<b>127.631.118</b>	<b>783.999.886</b>	<b>4.424.457.921</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan simulasi yang masuk akal, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp548,10 miliar dan Rp525,71 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

**Market Risk**

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income (loss) before income tax benefit (expense) for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 would have been lower/higher by Rp548.10 billion and Rp525.71 billion, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah didalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		<b>30 Juni / June 30, 2014</b>		
		<b>Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)</b>	<b>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	<b>USD</b>	1.785.377	21.369.177	Cash
	<b>EUR</b>	8.306	135.662	
Piutang usaha	<b>USD</b>	8.214.517	98.319.554	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	<b>USD</b>	9.999.894	119.688.731	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	<b>EUR</b>	8.306	135.662	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	<b>USD</b>	9.986.439	119.527.685	Trade payables - Third parties
Utang pihak berelasi	<b>USD</b>	520.316	6.227.662	Due to
Beban masih harus dibayar	<b>USD</b>	42.681.581	510.855.843	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<b>USD</b>	760.363.278	9.100.788.074	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	<b>USD</b>	813.551.614	9.737.399.264	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
<b>Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - Neto</b>			<b>9.617.574.871</b>	<b>Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - Net</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

		<b>31 Desember / December 31, 2013</b>		
		<b>Mata uang asing (Angka penuh)/Foreign currency (Full amount)</b>	<b>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	<b>USD</b>	5.150.728	62.782.227	Cash
	<b>EUR</b>	14.909	250.802	
Piutang usaha	<b>USD</b>	11.514.073	140.345.036	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	<b>USD</b>	16.664.801	203.127.263	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	<b>EUR</b>	14.909	250.802	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	<b>USD</b>	7.866.207	95.881.195	Trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	<b>USD</b>	35.814.072	436.537.729	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<b>USD</b>	757.260.726	9.230.250.989	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	<b>USD</b>	800.941.005	9.762.669.913	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
<b>Total Liabilitas Moneter dalam mata uang asing - Neto</b>			<b>9.559.291.848</b>	<b>Total Monetary Liabilities Denominated in foreign currencies - Net</b>

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Jika Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak pada periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 akan berupa penurunan/ peningkatan masing-masing sekitar Rp86,70 miliar dan Rp95,60 miliar. Di tahun 2014 dan 2013, dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa tidak material.

If Rupiah had weakened/strengthened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, income (loss) before income tax benefit (expense) for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 would have increased/decreased approximately by Rp86.70 billion and Rp95.60 billion, respectively. In 2014 and 2013, the effect of fluctuations in exchange rates of Euro is not material.

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

30 Juni 2014 / June 30, 2014				
Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
30 Juni 2014				
Utang bank jangka pendek	44.755.556	-	-	44.755.556
Utang usaha	370.337.619	-	-	370.337.619
Utang lain-lain	182.641.576	-	-	182.641.576
Beban masih harus dibayar	712.777.916	-	-	712.777.916
Pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan	1.078.743.309	3.456.005.071	2.281.233.867	4.771.792.516
<b>Total</b>	<b>2.389.255.976</b>	<b>3.456.005.071</b>	<b>2.281.233.867</b>	<b>4.771.792.516</b>

**June 30, 2014**  
Short-term bank loan  
Trade payables  
Other Payables  
Accrued expenses  
Long-term loans and obligation under financing lease  
**Total**

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2013				
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	41.066.667
Utang usaha	338.986.586	-	-	338.986.586
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	161.322.579
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	646.810.762
Pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan	841.059.492	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887
<b>Total</b>	<b>2.029.246.085</b>	<b>3.194.900.415</b>	<b>2.464.893.436</b>	<b>5.402.020.887</b>

**December 31, 2013**  
Short-term bank loan  
Trade payables  
Other Payables  
Accrued expenses  
Long-term loans and obligation under financing lease  
**Total**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013:

30 Juni 2014 / June 30, 2014				
Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Kas	117.931.445	-	-	117.931.445
Piutang usaha	192.006.995	-	-	192.006.995
Piutang lain-lain	288.236.640	-	-	288.236.640
Piutang pihak berelasi	-	2.532.333.353	-	2.532.333.353
Piutang plasma	-	196.233.383	-	196.233.383
Investasi pada efek ekuitas	-	-	302.472.184	302.472.184
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	25.312.540	-	25.312.540
<b>Total aset keuangan</b>	<b>598.175.080</b>	<b>2.753.879.276</b>	<b>302.472.184</b>	<b>3.654.526.540</b>

**Financial assets**  
Cash  
Trade receivables  
Other receivables  
Due from related parties  
Due from plasma  
Investments in equity securities  
Restricted funds  
**Total financial assets**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

30 Juni 2014 / June 30, 2014						
	Sampai Dengan 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Antara 3 dan 12 bulan/ <i>Between 3 and 12 months</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	44.755.556	-	-	-	44.755.556	Short-term bank loan
Utang usaha	370.337.619	-	-	-	370.337.619	Trade payables
Utang lain-lain	182.641.576	-	-	-	182.641.576	Other Payables
Beban masih harus dibayar	712.777.916	-	-	-	712.777.916	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan	1.078.743.309	3.456.005.071	2.281.233.867	4.771.792.516	11.587.774.763	Long-term loans and obligation under financing lease
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.389.255.976</b>	<b>3.456.005.071</b>	<b>2.281.233.867</b>	<b>4.771.792.516</b>	<b>12.898.287.430</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(1.791.080.896)</b>	<b>(3.456.005.071)</b>	<b>472.645.409</b>	<b>(4.469.320.332)</b>	<b>(9.243.760.890)</b>	<b>Maturity gap</b>
31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	Sampai Dengan 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Antara 3 dan 12 bulan/ <i>Between 3 and 12 months</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	117.017.409	-	-	-	117.017.409	Cash
Piutang usaha	154.507.483	-	-	-	154.507.483	Trade receivables
Piutang lain-lain	141.854.455	-	-	-	141.854.455	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	2.534.289.864	-	2.534.289.864	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	168.655.413	-	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	26.306.457	-	26.306.457	Restricted funds
<b>Total aset keuangan</b>	<b>413.379.347</b>	<b>-</b>	<b>2.729.251.734</b>	<b>302.535.339</b>	<b>3.445.166.420</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan	667.330.750	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	10.418.614.587	Long-term loans and obligation under financing lease
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.854.450.677</b>	<b>3.009.265.534</b>	<b>2.036.913.498</b>	<b>4.705.104.805</b>	<b>11.605.734.514</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(1.441.071.330)</b>	<b>(3.009.265.534)</b>	<b>692.338.236</b>	<b>(4.402.569.466)</b>	<b>(8.160.568.094)</b>	<b>Maturity gap</b>

**Instrumen keuangan**

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan

**Financial instrument**

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang).

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

**39. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties and long-term loans)

The fair value of these financial instruments approximates their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- Financial asset carried with no active market (investment in equity securities, due from plasma and restricted funds)

These financial instruments are carried at cost, which equals their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the interim consolidated financial statements.

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it operates on a going concern basis and maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

**39. MANAJEMEN MODAL** *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

- a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd ("AIRPL") yaitu: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; dan PT Perjapin Prima, masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah ("HGU") dan perkebunan di atas tanah) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 atas penjualan aset tetap dan persediaan dan mengakui keuntungan sebesar Rp33.283.600 dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 40b).

Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan untuk atas penjualan HGU dan lahan dengan perkebunan di atasnya dengan pihak-pihak yang sama. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, rencana transaksi jual beli masih dalam proses, karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai. Penjualan diharapkan akan selesai pada tahun 2014.

**39. CAPITAL MANAGEMENT** *(Continued)*

*The Group monitors its capital through the following ratios:*

- a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.*
- b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

*No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.*

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

- a. *Non-current assets classified as held for sale*

*On December 18, 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") namely: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; and PT Perjapin Prima, each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for land rights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).*

*As of December 31, 2012, the six Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 as consideration for the sale of fixed asset and inventories and recognized a gain of Rp33,283,600 in the statement consolidated of comprehensive income (Note 40b).*

*On the same date, the six Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations. As of the date of the interim consolidated financial statements, transaction remains in process due to uncompleted sale requirements needed to consummate the sale transaction. The sale is expected to be completed in 2014.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian pengikatan, Entitas Anak telah menerima uang muka sebesar USD37.080.811, (setara dengan Rp363.32 miliar) sampai dengan 30 Juni 2014 yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 21). Aset tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang tersedia di jual pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Bibit tanaman	6.900.394	6.900.394	Seedlings
Tanaman perkebunan	531.244.845	531.244.845	Plantations
HGU	15.579.036	15.579.036	Land rights (HGU)
Goodwill	1.979.302.911	1.979.302.911	Goodwill
<b>Total</b>	<b>2.533.027.186</b>	<b>2.533.027.186</b>	<b>Total</b>

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

In relation to the commitment agreement, the Subsidiaries have received advance payments amounting to USD37,080,811 (equivalent to Rp363.32 billion) as of June 30, 2014 which were recorded as advance on sales (Note 21). The non-current assets which have been classified as held for sale as of June 30, 2014 and December 31, 2013, are as follows:

The estimated net realizable value of these assets is expected to exceed their carrying amount. Management has assessed that no write-down to net realizable value is deemed necessary.

**b. Operasi yang dihentikan**

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

**b. Discontinued operations**

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Details of cash flow information relating to discontinued operations are as follows:

	<b>30 Juni / June 30,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Enam bulan/ Six months</b>	<b>Enam bulan/ Six months</b>	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(136.867)	(319.119)	Net cash used in operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	-	(106.647)	Net cash used in investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(850.412)	Net cash used in financing activities
<b>Neto</b>	<b>(136.867)</b>	<b>(1.276.178)</b>	<b>Net</b>



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2014 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR  
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

Details and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
<b>PENJUALAN NETO</b>	-	37.832.441	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-	49.397.668	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	-	(11.565.227)	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(213.000)	(5.393.340)	General and administrative expenses
Beban penjualan	-	(2.675.833)	Selling expenses
Pendapatan (beban) keuangan - Neto	18.017.485	(1.426)	Finance income (costs) - Net
Laba (rugi) selisih kurs - Neto	4.565.828	(321.576)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto	(2.404.205)	(284.440)	Miscellaneous - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>19.966.108</b>	<b>(20.241.842)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1.585.831)	-	Current
Tangguhan	(44.879.945)	3.986.005	Deferred
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(46.465.776)</b>	<b>3.986.005</b>	<b>Income Tax Benefit (Expense)</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>(26.499.668)</b>	<b>(16.255.837)</b>	<b>NET LOSS FOR THE CURRENT PERIOD</b>
Total pendapatan komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(26.499.668)</b>	<b>(16.255.837)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIOD</b>
<b>Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Net loss attributable to:</b>
Pemilik induk	(26.499.668)	(16.255.837)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(26.499.668)</b>	<b>(16.255.837)</b>	<b>Total</b>

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

**41. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES**

Activities not affecting cash flows:

	30 Juni / June 30,		
	2014 Enam bulan/ Six months	2013 Enam bulan/ Six months	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	60.363.298	106.475.027	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	25.783.851	17.338.963	Reclassifications of construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	-	845.669	Reclassifications of general charges to immature plantations

#### **42. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp1,60 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp3,55 triliun. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Kemitraan strategis, divestasi sebagian atau seluruhnya, restrukturisasi pinjaman, menyelesaikan dan memulai produksi proyek *Oleochemical (Downstream)* pada tahun 2015;
- b. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman unit usaha *Upstream*; dan
- c. Kembali fokus kepada produktivitas, pengendalian biaya dan manajemen kebun.

#### **43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014) - Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Penyajian

#### **42. GOING CONCERN**

*The interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities settled within the normal course of business. As of June 30, 2014, the Group incurred a deficit amounting to Rp1.60 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp3.55 trillion. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

*In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:*

- a. *Strategic partnerships, partial or total divestments, debt restructuring, to complete and start production of the Oleochemical (Downstream) project in 2015;*
- b. *Debt re-profiling/restructuring for Upstream entities; and*
- c. *Refocus on productivity, cost control and estate management.*

#### **43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/revised accounting standards and interpretation that may have certain impacts on the interim consolidated financial statements.*

*Effective for period beginning on or after January 1, 2015:*

- *PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 4 (Revised 2013) - Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 (Revised 2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 24 (Revised 2013) - Employee Benefits*
- *PSAK 46 (Revised 2014) - Income Taxes*
- *PSAK 48 (Revised 2014) - Impairment of Assets*
- *PSAK 50 (Revised 2014) - Financial Instruments: Presentation*

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN**  
*(Lanjutan)*

- PSAK 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 (Revisi 2014) - Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut diatas.

**43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

- PSAK 55 (Revised 2014) - Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (Revised 2014) - Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65 - Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 - Joint Arrangements
- PSAK 67 - Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 - Fair Value Measurement
- ISAK 26 (Revised 2014) - Reassessment of Embedded Derivatives

*As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.*